

HUBUNGAN ANTARA *PLACE ATTACHMENT* DENGAN

***PRO-ENVIRONMENTAL BEHAVIOR* PADA
MASYARAKAT DESA LAM UJONG
ACEH BESAR**

SKRIPSI

Skripsi ini Disusun untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Derajat S-1 Psikologi



Oleh:
Miftachul Chumaidi
2009110032

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2024**

PENGESAHAN

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Pada Tanggal

07 AUG 2024

MENGESAHKAN
Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Aceh

Dekan,



(Dr. Barmawi, S.Ag., M.Si)

Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Winda Putri Diah Restya, S.Psi., M.A

2. Imam Abdillah Lukman, M.Si

3. Nur Hasmalawati, M.Si

4. Rizka Dara Vonna, M.Psi., Psikolog

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftachul Chumaidi

NIM : 2009110032

Fakultas : Psikologi

Menyatakan skripsi yang saya susun dengan judul “Hubungan Antara *Place Attachment* Dengan *Pro-Environmental Behavior* Pada Masyarakat Desa Lam Ujong Aceh Besar” ini, secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya sanggup menerima segala sanksi sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Banda Aceh, 6 Agustus 2024
Yang Menyatakan,



Miftachul Chumaidi
2009110032

MOTTO

"Sometime all it takes is one sincere supplication to change everything. If Allah SWT hears the footsteps of a tiny ant in the depths of the deepest, darkest nights, what makes you think He doesn't hear your du'as?"

(Muslimoso. 2024)

“Jangan biarkan kegagalan meruntuhkan semangatmu, tapi jadikan itu sebagai batu loncatan menuju kesuksesan yang lebih baik.”

(Tariq Ramadan)

““Jangan pernah biarkan kemalasan dan keraguan menahan langkahmu. Kejarlah impianmu dengan tekad yang tak tergoyahkan, meski jalan yang ditempuh penuh dengan rintangan dan tantangan. Ingatlah, lebih baik berjuang dan gagal daripada tidak pernah mencoba sama sekali. Dengan begitu, kelak di kemudian hari, kamu akan melihat kembali perjalananmu dengan bangga, tanpa ada penyesalan atas langkah-langkah yang telah kau ambil atau kesempatan yang telah kau perjuangkan.”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbi' Alamin, sujud serta syukur Allah swt. Terimakasih ya Allah atas segala karunia-Mu yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. terimakasih ya Allah kerana selalu mengiringi langkah hamba dengan kekuatan, ketekunan, dan kesabaran selama proses skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan paling utama kepada diri saya sendiri karena telah berjuang dengan keringat dan air mata yang bercucuran dalam melewati segala proses rumit ini. Terimakasih untuk jiwa yang penuh dengan keambisiusan, kerja keras dan motivasi tinggi hingga mengantarkan saya ke titik ini. Saya percaya dengan satu kata mutiara yang mengatakan “Hal terpenting bukanlah seberapa cepat kamu berjalan, tapi bagaimana kamu berjalan sampai menyentuh garis finish. Jangan pernah berhenti, meski kamu berjalan lebih lambat dari yang lain”.

Skripsi ini teristimewa saya dedikasikan kedua orang tua saya. Terimakasih untuk segala do'a dukungan, jerih paya untuk pendidikan putra mu ini Ayah dan Mamak. Terimakasih selalu menguatkan ketika terdapat kendala yang harus saya lalui dalam proses rumit ini. Setiap kali saya merasa Allah mempermudah jalan saya. Allah memberikan saya kelancaran, dan saat saya merasa beruntung, saya selalu mengatakan bahwa ini adalah doa kedua orang tua saya yang Allah ijabah.

Sebagai penutup persembahan ini, dengan bangga saya persembahkan gelar sarjana ini kepda Ayah Bapak Hanif Muhammad dan Mamak Ibu Roslaini, S.Pd.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya tercurah kepada Allah SWT, yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayat-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Penulisan penelitian skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Pendidikan Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Aceh dengan judul **“Hubungan Antara *Place Attachment* Dengan *Pro-Environmental Behavior* Pada Masyarakat Desa Lam Ujong Aceh Besar”** ini dapat diselesaikan dengan bimbingan, arahan dan dorongan dari berbagai pihak.

Dalam kesempatan yang cukup bahagia ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Barmawi, S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Ibu Winda Putri Diah Restya, S.Psi., MA selaku pembimbing I dan Ibu Rizka Dara Vonna, M.Psi., Psikolog. selaku pembimbing II dalam menyusun skripsi ini yang telah berbesar hati meluangkan waktu serta pikirannya dalam membimbing peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai sebagaimana yang diharapkan.
3. Kepada seluruh dosen dan staf pengajar dan semua karyawan/karyawati program studi Pendidikan Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas

Muhammadiyah Aceh yang telah memberikan bantuan baik langsung maupun tidak langsung kepada peneliti.

4. Seluruh responden penelitian yang telah meluangkan waktu untuk bersedia diwawancarai serta memberikan informasi dan data guna melengkapi penelitian.
5. Rekan-rekan mahasiswa/i dan sahabat yang telah membantu peneliti sehingga selesainya penelitian skripsi ini.
6. Ayah dan Ibu tercinta yang telah memberikan motivasi kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, peneliti memohon kepada Allah SWT. Semoga apa yang telah peneliti dapatkan dari semua pihak menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang setimpal dari Yang Maha Kuasa.

Banda Aceh, 1 Agustus 2024

Penulis,

Miftachul Chumaidi
2009110032

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Keaslian Penelitian	11
D. Tujuan Penelitian	14
E. Kegunaan Penelitian	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
A. <i>Place Attachment</i>	17
1. Definisi <i>Place Attachment</i>	17
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Place Attachment</i>	19
3. Aspek-Aspek <i>Place Attachment</i>	22
4. Indikator <i>Place Attachment</i>	26
B. <i>Pro-Environmental Behavior</i>	29
1. Definisi <i>Pro-Environmental Behavior</i>	29
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Pro-Environmental Behavior</i>	31
3. Aspek-Aspek <i>Pro-Environmental Behavior</i>	35
4. Indikator <i>Pro-Environmental Behavior</i>	39
C. Hubungan <i>Place Attachment</i> dengan <i>Pro-Enviromental</i> pada Masyarakat Desa	41
D. Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Variabel Penelitian	44
B. Definisi Operasional	44
C. Subjek Penelitian	46
D. Metode Pengumpulan Data	47

E. Validitas dan Reliabilitas	49
F. Analisis Data	50
1. Proses pengolahan data.....	50
2. Uji Asumsi.....	51
3. Uji Hipotesis.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Orientasi Kancan Penelitian	52
B. Persiapan Penelitian	53
C. Pelaksanaan Penelitian	55
D. Hasil Penelitian	56
E. Pembahasan	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Bobot penilaian pernyataan favorable dan unfavorable.....	47
Tabel 3.2 Blue Print Skala <i>Place Attachment</i>	48
Tabel 3.3 Blue Print Skala <i>Pro-Enviromental Behavior</i>	49
Tabel 4.1 Skala <i>Place Attachment</i> Sebelum Aitem Gugur Dibuang	57
Tabel 4.2 Skala <i>Place Attachment</i> Setelah Aitem Gugur dibuang.....	57
Tabel 4.3 Skala <i>Pro-enviromental Behavior</i> Sebelum Aitem Gugur dibuang.....	57
Tabel 4.4 Skala <i>Pro-enviromental Behavior</i> Setelah Aitem Gugur dibuang.....	58
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Skala <i>Place Attachment</i> Sebelum Gugur Dibuang	58
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Skala <i>Place Attachment</i> Setelah Gugur Dibuang	58
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Skala <i>Pro-enviromental Behavior</i> Sebelum Gugur Dibuang	59
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Skala <i>Pro-enviromental Behavior</i> Setelah Gugur Dibuang	59
Tabel 4.9 Data Demografi Sampel Penelitian.....	60
Tabel 4.10 Data Kategori Usia Responden	60
Tabel 4.11 Data Kategori pendidikan	61
Tabel 4.12 Deskriptif Statistik	61
Tabel 4.13 Rumus Kategorisasi	62
Tabel 4.14 Kategori Data Penelitian <i>Place Attachment</i>	62
Tabel 4. 15 Kategori Data Penelitian <i>Pro-enviromental Behavior</i>	62
Tabel 4.16 Uji Normalitas Variabel <i>Place Attachment dan Pro-enviromental Behavior</i>	64
Tabel 4.17 Uji Linearitas Variabel <i>Place Attachment dan Pro-enviromental Behavior</i>	65
Tabel 4.18 Uji Korelasi Variabel <i>Place Attachment dan Pro-enviromental Behavior</i>	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Skala Penelitian	74
Lampiran II Deskripsi Responden Penelitian	78
Lampiran III Tabulasi Data Skala <i>Try Out Place Attachment</i> Sebelum Gugur....	86
Lampiran IV Reabilitas Skala <i>Try Out Place Attachment</i> Sebelum Aitem Gugur.....	89
Lampiran V Tabulasi Data Skala <i>Try Out Place Attachment</i> Setelah Gugur	91
Lampiran VI Reabilitas Skala <i>Try Out Place Attachment</i> Setelah Aitem Gugur .	94
Lampiran VII Tabulasi Data Skala <i>Try Out Pro-Enviromental Behavior</i> Sebelum Gugur.....	96
Lampiran VIII Reliabilitas Skala <i>Pro-Enviromental Behavior</i> Sebelum Aitem Gugur 100	
Lampiran IX Tabulasi Data Skala <i>Try Out Pro-Enviromental Behavior</i> Setelah Gugur.....	101
Lampiran X Reliabilitas Skala <i>Try Out Pro-Enviromental Behavior</i> Setelah Aitem Gugur.....	104
Lampiran XI Tabulasi Data Hasil Penelitian Skala <i>Place Attachment</i>	106
Lampiran XII Tabulasi Data Hasil Penelitian Skala <i>Pro-Enviromental</i> <i>Behavior</i>	116
Lampiran XIII Hasil Analisis Deskripsi Hasil Penelitian	126
Lampiran XIV Uji Normalitas	127
Lampiran XV Uji Linieritas	127
Lampiran XVI Uji Korelasi	128
Lampiran XVII Surat Izin Penelitian	129
Lampiran XVIII Surat Telah Melakukan Penelitian.....	130

**HUBUNGAN ANTARA *PLACE ATTACHMENT* DENGAN
PRO-ENVIROMENTAL BEHAVIOR PADA
MASYARAKAT DESA LAM UJONG
ACEH BESAR**

Miftachul Chumaidi
Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh
Jl. Muhammadiyah No. 91, Batoh, Lueng Bata, Banda Aceh
Miftachul.Chumaidi@gmail.com

ABSTRAK

Pro-environmental behavior, merujuk pada tindakan individu yang bertujuan melindungi lingkungan. Perilaku ini sangat penting untuk menciptakan masa depan yang berkelanjutan dan harus diterapkan oleh semua kalangan, termasuk generasi muda dan dewasa. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara *Place attachment* dengan perilaku *Pro-lingkungan* pada masyarakat Desa Lam Ujong Aceh Besar. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan populasi 789 orang dan sampel 265 orang, yang ditentukan melalui rumus Slovin dengan toleransi kesalahan 5%. Instrumen yang digunakan adalah skala Likert, dan analisis data dilakukan dengan korelasi Pearson Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi positif antara *Place attachment* dan perilaku Pro-environmental behavior, dengan nilai sig (2-tailed) 0.001 dan nilai pearson correlation 0,245 yang berarti bahwa variabel *place attachment* memiliki hubungan dengan variabel *pro-environmental* dengan korelasi positif. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel variabel *place attachment* meningkat maka variabel *pro-environmental behavior* (Y) juga ikut meningkat. Hasil ini menunjukkan perlunya peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan. Program pendidikan, pelatihan lingkungan, dan kegiatan komunitas seperti pembersihan lingkungan dan penanaman pohon dapat berkontribusi signifikan. Penelitian selanjutnya disarankan bekerja sama dengan praktisi atau lembaga lokal untuk mengembangkan strategi yang efektif guna meningkatkan perilaku pro-lingkungan di masyarakat.

Kata Kunci: *korelasi, place attachment, pro-environmental behavior*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dan lingkungan merupakan dua entitas yang saling terkait dan berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Manusia adalah makhluk hidup yang memiliki kemampuan intelektual tinggi, kemampuan berpikir, merasakan, dan bertindak. Di sisi lain, lingkungan mencakup segala sesuatu di sekitar manusia yang terdiri dari unsur alam, seperti udara, air, tanah, hewan, tumbuhan, serta elemen buatan manusia, seperti bangunan dan infrastruktur. Akibat adanya hubungan timbal balik manusia dan lingkungannya yang tidak dapat dipisahkan menyebabkan setiap tindakan yang dilakukan oleh manusia akan langsung berdampak pada lingkungan hidup dimana manusia itu berada (Safitri *et al.* 2020)

Manusia terus menerus memengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungannya. Pengaruh tersebut dapat berupa efek positif atau dampak negatif. Manusia merupakan komponen biotik lingkungan yang memiliki daya pikir dan daya nalar tertinggi dibandingkan makhluk lainnya. manusia dapat secara aktif mengelola dan mengubah ekosistem sesuai yang dikehendaki. Kegiatan manusia dapat menimbulkan bermacam-macam dampak, baik positif maupun negatif (Said, 2019).

Kegiatan manusia yang berdampak negatif kepada lingkungan dapat dilihat di dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari skala mikro seperti penggunaan plastik sekali pakai, pemakaian pestisida secara berlebihan, penggunaan energi yang tidak efisien, hingga ke skala makro seperti pencemaran udara dari pabrik besar,

penebangan pohon untuk lahan perumahan dan tindakan-tindakan lainnya (Haryanto, 2018).

Kegiatan manusia yang terus menerus tidak melindungi dan memperhatikan lingkungannya menyebabkan munculnya fenomena perubahan iklim dan pemanasan global. Wallace-Wells (2019) berpendapat bahwa perubahan iklim yang ekstrem dan pemanasan global merupakan bentuk hutang moral dan ekonomi yang telah terakumulasi sejak awal Revolusi Industri, dan saat ini harus dihadapi setelah berabad-abad yang disebabkan oleh tindakan manusia itu sendiri. Sejalan dengan pendapat tersebut *Intergovernmental Panel On Climate Change* (IPPC) (2023) juga menyebutkan bahwa Aktivitas manusia, terutama melalui emisi gas rumah kaca, secara tegas telah menyebabkan pemanasan global, dengan suhu permukaan global mencapai 1,1°C di atas level tahun 1850-1900 pada periode 2011-2020. Emisi gas rumah kaca global terus meningkat, dengan kontribusi sejarah dan berkelanjutan yang tidak merata berasal dari penggunaan energi yang tidak berkelanjutan, penggunaan lahan dan perubahan penggunaan lahan, gaya hidup, serta pola konsumsi dan produksi di berbagai wilayah, antar dan dalam negara, dan di antara individu.

Di Indonesia isu kerusakan lingkungan yang sebabkan oleh sampah dan polusi udara merupakan pembahasan yang tidak pernah ada jalannya. Menurut data yang dikeluarkan oleh Agen Energi Internasional (IEA, 2021) Pada tahun 2019, sektor kelistrikan di Indonesia menjadi penyumbang emisi terbesar dengan total 224 juta ton CO₂, menghasilkan 38% dari total emisi yang berasal dari pembakaran bahan bakar. Penggunaan batu bara sebagai sumber daya utama

pembangkit listrik menyumbang sekitar 60% dari produksi listrik Nasional. Intensitas emisi sektor kelistrikan Indonesia pada tahun 2019 mencapai 760ton CO₂ per kWh, tertinggi di antara negara-negara Asia Tenggara. Di sisi lain di dalam Laporan Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan Republik Indonesia (2023) menjelaskan bahwa Data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) tahun 2022 hasil input dari 202 Kabupaten/Kota se-Indonesia menyebut jumlah timbunan sampah nasional mencapai angka 21.1 juta ton. Dari total produksi sampah nasional tersebut, 65.71% (13.9 juta ton) dapat terkelola, sedangkan sisanya 34,29% (7,2 juta ton) belum terkelola dengan baik.

Di Aceh isu pengrusakan lingkungan juga sudah mulai terjadi dan telah menjadi fenomena di dalam kehidupan masyarakat Aceh tanpa disadari. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Aceh tahun 2022, menyebutkan bahwa 4 Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh memiliki nilai indeks kualitas lahan (IKL) dengan katagori penilaian kurang ($25 \leq \text{IKL} < 50$). Adapun 4 Kabupaten Kota yang dimaksud adalah Aceh Utara dengan nilai 37,02, Kota Langsa 30,73, Banda Aceh 25, 39 dan Kota Lhokseumawe sebesar 22,48. Rendahnya nilai IKL di 4 daerah tersebut tidak dijelaskan secara terang penyebabnya oleh DLHK (2022), namun jika merujuk kepada metode penelitian yang digunakan untuk mengukur nilai IKL oleh DLHK (2022) maka penyebab rendahnya nilai IKL di daerah yang bersangkutan adalah kurangnya nilai tutupan lahan, semak/belukar dan semak/belukar rawa yang

berada pada fungsi lahan tertentu, ruang terbuka hijau serta rehabilitasi hutan dan lahan.

Isu IKL yang rendah, ada juga isu penimbunan sampah yang sedang dialami oleh provinsi Aceh berdasarkan sumber yang dikeluarkan oleh Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) terjadi peningkatan penimbunan sampah dalam 1 tahun terakhir. Tercatat dalam tahun 2019 hingga 2022 peningkatan penimbunan sampah terjadi pada tahun 2022 yaitu sebanyak 598,630.37-ton sampah, total nilai penimbunan sampah ini tertinggi jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya seperti pada tahun 2021 sebanyak 196,604.37 ton, 2020 sebanyak 247,624.50-ton dan 254,830.95-ton sampah (SIPSN, 2023). Peningkatan penimbunan sampah yang sangat signifikan pada tahun 2022 jika dibandingkan dengan 3 tahun sebelumnya menunjukkan adanya pengelolaan sampah yang tidak optimal selain itu juga pendidikan kesadaran lingkungan dan penggunaan bahan yang tidak ramah lingkungan juga merupakan faktor utama penyebab penimbunan sampah terjadi.

Isu Indeks Kualitas Lahan yang rendah dan penimbunan sampah merupakan fokus utama yang dihadapi oleh Aceh penyebab pengrusakan lingkungan hidup. Adanya fenomena pengrusakan lingkungan hidup tersebut dapat menyebabkan berbagai macam masalah seperti mempengaruhi kesehatan masyarakat perubahan iklim hingga habitat hidup spesies hewan tertentu. Penimbunan sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan pencemaran air dan tanah. Bahan kimia beracun dari sampah dapat merembes ke dalam air tanah dan air permukaan, mengancam kualitas air yang digunakan oleh manusia untuk konsumsi dan

pertanian. Dampak negatif lainnya dapat dilihat dengan adanya penimbunan sampah seringkali melibatkan penggusuran lahan, yang dapat menyebabkan hilangnya habitat alami bagi berbagai spesies tanaman dan hewan. Selain itu juga Proses pembusukan sampah organik di tempat pembuangan sampah dapat menghasilkan gas rumah kaca seperti metana, yang berkontribusi pada pemanasan global dan perubahan iklim.

Dari berbagai isu lingkungan hidup yang telah dijelaskan diatas maka dapat dilihat bagaimana daerah Provinsi Aceh sedang menghadapi permasalahan pencemaran dan pengrusakan lingkungan hidup secara berkelanjutan. Perlu adanya aksi nyata dari berbagai pihak khusus dari diri individu masyarakat untuk berubah kebiasaan dan prilaku untuk lebih memikirkan keadaan lingkungan sekitar. Berdasarkan isu lingkungan hidup yang telah disebutkan sebelumnya, menjadi sebuah kewajiban bagi masyarakat menerapkan sikap *pro-environmental behavior*, agar tindakan-tindakan yang rusak lingkungan hidup dapat dihentikan. *Pro-environmental behavior* adalah perilaku yang bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif perilaku seseorang terhadap lingkungan dengan menekankan otonomi pelaku dan upaya mengurangi kerusakan pada bumi (Tian dan Liu, 2022).

Menurut Rueda *et al.* (2020) *pro-environmental* dapat dianggap sebagai istilah umum yang mencakup baik kegiatan individu, seperti daur ulang atau mengurangi penerbangan, maupun usaha yang berorientasi kolektif, seperti mengatur pertukaran pakaian atau melakukan kampanye untuk transportasi kolektif yang lebih baik. Sebagian besar penelitian yang membahas hubungan antara *pro-environmental* dan kesejahteraan berfokus pada perilaku yang bersifat

individualistis. Sejalan dengan pendapat tersebut Handayani *et al.* (2021) menjelaskan bahwa *pro-environmental behavior* merupakan wujud sikap seseorang yang mengarah pada tujuan yaitu meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.

pro-environmental behavior, juga dikenal sebagai perilaku hijau, berkelanjutan, atau ramah lingkungan, didefinisikan sebagai perilaku di mana individu mengambil tindakan perlindungan terhadap lingkungan. *pro-environmental behavior* mencakup berinteraksi secara bertanggung jawab dengan lingkungan atau mendaur ulang sampah rumah tangga, tetapi juga dapat menjadi respons adaptif terhadap dampak perubahan iklim, seperti membeli produk berkelanjutan (misalnya, makanan lokal, produk pembersih ramah lingkungan), menghemat air atau energi, atau mengubah mode perjalanan (misalnya, dari mengemudi menjadi berjalan atau bersepeda) hingga membeli kendaraan listrik atau membangun rumah (Lee dan Khan, 2020).

Perilaku *pro-environmental* memiliki peran krusial dalam membentuk masa depan berkelanjutan lingkungan hidup, dan penting untuk diterapkan oleh setiap individu, tak terkecuali mereka yang masih muda maupun yang sudah dewasa (Palupi dan Sawitri, 2018). Namun hal tersebut terkadang berbanding terbalik dengan apa yang terjadi di kehidupan nyata.

Contoh beberapa tindakan yang tidak mencerminkan perilaku *pro-environmental* yang terjadi di masyarakat di Desa Lam Ujong Meunasah Intan Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar. Diketahui banyak di wilayah Aceh Besar termasuk Desa Lam Ujong Meunasah Intan, belum memiliki

fasilitas bak sampah permasalahan ini terus-terus menurus terjadi selama bertahun-tahun. Hasilnya banyak sampah berserakan dan tumpukan sampah yang tidak seharusnya ada. Masalah sampah juga ikut menggambarkan masalah lain dimana masyarakat gemar menggunakan kantong plastik sekali pakai. Hal ini memperburuk keadaan dimana penggunaan kantong plastik yang tinggi akan menyebabkan penumpukan sampah menjadi buruk. Di sisi lain kantong plastik sangat sulit diurai oleh tanah dan mikro organismenya sehingga menyumbang faktor utama penyebab pengelolaan sampah sulit untuk dilakukan.

Permasalahan lingkungan di Desa Lam Ujong Meunasah Intan termasuk penggunaan listrik yang tidak efisien, seperti menyalakan lampu terlalu cepat atau di siang hari. Hal ini tidak hanya meningkatkan tagihan listrik tetapi juga menambah beban pembangkit tenaga listrik yang mengandalkan bahan bakar fosil, sehingga menyumbang emisi gas rumah kaca.

Menurut *United States Environmental Protection Agency* (EPA, 2024) Pembakaran bahan bakar fosil di pembangkit listrik menghasilkan emisi sulfur dioksida (SO₂), nitrogen oksida (NOX), partikel (PM), karbon dioksida (CO₂), merkuri (Hg), dan polutan lainnya. Emisi NOX dan SO₂ berkontribusi pada pembentukan ozon di permukaan tanah dan PM halus, yang dapat menyebabkan masalah pernafasan dan kardiovaskular, dan paparan merkuri dapat meningkatkan kemungkinan masalah kesehatan mulai dari kanker hingga kerusakan sistem kekebalan tubuh.

Menurut Harjanto (2019) Limbah gas CO₂ yang dihasilkan dari suatu pembangkit listrik fosil adalah Gas Co₂ yang merupakan salah satu golongan gas

rumah kaca. Efek gas rumah kaca ini akan menyebabkan radiasi sinar infra merah dari bumi akan kembali ke permukaan bumi karena tertahan oleh gas rumah kaca. Hal ini lah yang menyebabkan terjadinya pemanasan global pada bumi pemanasan global pada bumi ini akan menimbulkan dampak turunan yang lebih panjang yakni mencairnya gunung-gunung es di kutub, meningkatnya suhu permukaan bumi, meningkatnya suhu air laut, meningkatnya tinggi permukaan laut, kerusakan pantai karena meningkatnya abrasi laut, dan hilangnya pulau-pulau kecil karena abrasi air laut.

Penggunaan kendaraan pribadi seperti sepeda motor yang sering digunakan masyarakat Desa Lam Ujong Meunasah Intan, juga ikut diamati pasalnya penggunaan sepeda motor yang digunakan di beberapa keadaan tertentu dianggap tidak efektif. Penggunaan sepeda motor seperti keperluan membeli kebutuhan sehari-hari dengan jarak yang relatif dekat, dianggap tidak efisien penggunaannya. Mengingat hal tersebut bukan keperluan urgensi dan bisa dilakukan dengan jalan kaki.

Menurut Muhtadi, Rohman dan Faristina (2023) Penggunaan sepeda motor pada kawasan Desa dapat menyebabkan beberapa dampak negatif pada lingkungan. Mulai dari polusi udara dimana polutan-polutan yang dihasilkan oleh mesin kendaraan saat beroperasi, baik kendaraan bermotor atau mesin lainnya seperti generator. Polutan-polutan ini terdiri dari gas-gas beracun seperti karbon monoksida (CO), nitrogen oksida (NO_x), dan sulfur dioksida (SO₂), serta partikel-partikel halus seperti debu dan asap. Selain polusi udara hal yang lain turut disoroti adalah penurunan kualitas tanah akibat penggunaan sepeda motor di

kawasan Desa dimana dapat menyebabkan kompaksi tanah yaitu proses yang memakai tenaga dinamik untuk menjadikan tanah lebih padat dan sekaligus mengeluarkan udara. Serta dapat juga menyebabkan. Erosi yang disebabkan oleh gilasan motor biasanya terjadi pada permukaan jalan atau trotoar yang terbuat dari bahan yang relatif lunak, seperti aspal atau beton. Pencemaran tanah yang disebabkan oleh Motor juga dapat menyebabkan pencemaran tanah melalui kebocoran minyak atau bahan bakar lainnya dari kendaraan. Bahan kimia dalam bahan bakar dapat menembus tanah dan mencemari air tanah dan mengganggu kehidupan mikroba tanah.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan perilaku yang tidak mendukung *pro-environmental behavior* pada masyarakat Desa Lam Ujong Meunasah Intan, terjadi karena tindakan pembuangan sampah tidak pada tempatnya dan penggunaan energi yang tidak efisien. Untuk menunjang hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya maka peneliti juga melakukan wawancara terkait, untuk mengetahui gambaran umum penyebab tindakan masyarakat melakukan tindakan yang berlawanan dengan *pro-environmental behavior*.

Cuplikan wawancara 1:

“Saya buang sampah dimana yang ada tumpukan sampahnya, saya kira disitu memang tempat buang sampah. Kalau harus diurusi sendiri rasanya gak punya waktu untuk itu harus bakar, ditanam, atau buang ke bak sampah yang jaraknya sangat jauh” (*Subjek M, wawancara personal tanggal 18 November 2023*).

Cuplikan wawancara 2:

“Susah kalau tidak pakai kantong plastik, ya kan cuman satu, gak terlalu berpengaruh. Kalau pakai kantong belanja rasanya agak malu tentang-tentang

kantong belanja sendiri” (Subjek MJ, wawancara personal tanggal, tanggal 18 November 2023).

Cuplikan wawancara 3:

“Ngapain jalan kaki kalau ada honda, lagian untuk hemat waktu juga, kalau jalan kaki hari lagi panas-panasnya pusing nanti takutnya” (Subjek FR, wawancara personal tanggal 18 November 2023).

Berbagai alasan yang telah di utarakan menunjukkan beberapa masyarakat yang masih tidak memiliki kesadaran dalam melindungi lingkungan hidupnya. Dari Hasil wawancara mengidentifikasi bagaimana seharusnya masyarakat harus ditingkatkan *pro-environmental behavior*. Mengingat kontribusi terbesar agar kerusakan lingkungan tidak terus menerus terjadi harus dilakukan pada tingkatan paling rendah terlebih dahulu.

Menurut Inalhan, Yang dan Weber, (2021) *Pro-environmental* di dalam studi psikologi dapat muncul di dalam diri seseorang diakibatkan oleh variabel tertentu. Adapun variabel yang dimaksud adalah *place attachment* yaitu konsep ikatan tempat melibatkan fenomena di mana individu membentuk ikatan emosional dengan lingkungan fisiknya. Pengalaman emosional, seperti nostalgia dan desain yang memikat, menunjukkan bahwa ikatan tempat tidak hanya bersifat fisik tetapi juga terkait erat dengan aspek-aspek emosional dan afektif.

Purwanto dan Harani (2019) berpendapat bahwa *place attachment* adalah ikatan emosional antara individu dan tempat, dan merupakan konsep utama dalam psikologi lingkungan. *Place attachment* sangat dipengaruhi oleh pengalaman pribadi individu dan pengamat. Ikatan tempat bersifat multidimensional dan tidak dapat dijelaskan hanya melalui hubungan sebab dan akibat. Sebaliknya, itu

bergantung pada hubungan timbal balik antara perilaku dan pengalaman. Ikatan tempat berkembang dari pengalaman positif dan hubungan yang memuaskan antara seseorang dan suatu tempat, sedangkan identitas tempat berasal dari keyakinan, makna, emosi, ide, dan sikap yang diberikan pada suatu tempat.

Place attachment merupakan fenomena di mana individu membentuk ikatan emosional dengan lingkungan fisik mereka. Konsep ini mencakup aspek fisik dan lebih jauh lagi terkait erat dengan aspek-aspek emosional dan afektif, seperti pengalaman nostalgia dan desain yang memikat. Pendekatan oleh Inalhan, Yang, dan Weber (2021) menegaskan bahwa ikatan tempat tidak terbatas pada dimensi fisik semata. Pentingnya pengalaman emosional dalam membentuk ikatan tempat menunjukkan kompleksitas hubungan antara individu dan lingkungan fisiknya.

Perspektif Purwanto dan Harani (2019) menyoro ti bahwa *place attachment* adalah ikatan emosional utama dalam psikologi lingkungan. Dengan dipengaruhi oleh pengalaman pribadi individu dan pengamat, ikatan tempat bersifat multidimensional dan tidak dapat dijelaskan hanya melalui hubungan sebab dan akibat. Hubungan timbal balik antara perilaku dan pengalaman menjadi kunci dalam pengembangan ikatan tempat. Lebih lanjut, ikatan tempat berkembang dari pengalaman positif dan hubungan yang memuaskan, sementara identitas tempat mencakup keyakinan, makna, emosi, ide, dan sikap yang diberikan pada suatu tempat. Dengan demikian, pemahaman ikatan tempat memberikan pandangan yang lebih holistik terhadap bagaimana individu terhubung dengan lingkungan fisiknya, melibatkan dimensi emosional dan afektif yang mendalam.

Place attachment dapat mempengaruhi *pro-environmental* di dalam diri seseorang, hal ini telah dibuktikan di dalam beberapa penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Shen *et al.* (2022) menunjukkan bahwa *Place attachment* terhadap pertanian organik menjadi poin penting dalam merangsang perilaku *pro-environmental*. Melalui pengalaman emosional, seperti nostalgia dan desain yang menarik, terbentuk ikatan antara individu dan lingkungan, melebihi aspek fisik semata. Hubungan positif ini dipertegas oleh peran pentingnya kepedulian lingkungan, di mana individu yang memiliki kepedulian yang mendalam lebih mungkin mengadopsi perilaku *pro-environmental*. Pengalaman wisata organik, termasuk aktivitas interaktif seperti adopsi hewan dan partisipasi dalam produksi pertanian organik, diakui sebagai faktor kunci dalam meningkatkan perilaku *pro-environmental* wisatawan. Pengaruh produk pertanian organik pada perilaku *pro-environmental*. Tercermin melalui penjelasan nilai lingkungan produk dan partisipasi wisatawan dalam seluruh siklus produksi. Penelitian yang dilakukan oleh Shen *et al.* (2022) menggambarkan kompleksitas keterikatan emosional, interaksi aktif, dan pemahaman mendalam terhadap nilai ekologis, yang bersama-sama membentuk perilaku *pro-environmental*.

Berdasarkan persepsi tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan *place attachment* dan *pro-environmental behavior*, serta mengetahui bagaimana *pro-environmental behavior* yang dilakukan oleh masyarakat Desa Lam Ujong Meunasah Intan, dan seberapa tinggi tingkat *place attachment* mereka untuk melakukan tindakan *pro environmental behavior*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara *place attachment* dengan *pro-environmental behavior* pada masyarakat Desa Lam Ujong Meunasah Intan Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar?

C. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian sebelumnya, dimana penelitian sebelumnya memiliki karakteristik yang relatif sama dengan subjek, bentuk penelitian, dan studi penelitian. Meskipun memiliki kesamaan karakteristik, terdapat juga perbedaan dalam materi pelajaran, jumlah mata pelajaran, variabel penelitian, dan metode analisis data yang digunakan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nova Yulfiana Sari, Nefilinda, dan Momon Dt Tanamir dengan judul "*The Influence of Environmental Knowledge, Place Attachment, and Ecoliteracy on Pro-Environmental Behavior of Class X and XII Students at SMA N 1 Sitiung*". Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *environmental knowledge* terhadap perilaku *pro-environmental behavior*, yaitu nilai t sebesar 3,756 dengan nilai p sebesar 0,000, sehingga nilai $p < 5\%$ ($0,000 < 0,05$). Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *place attachment* terhadap perilaku *pro-environmental behavior*, yaitu dengan nilai t sebesar 7,820, sementara nilai p sebesar 0,000, sehingga nilai $p < 5\%$ ($0,000 < 0,05$).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Novrisia Trilestari, Ermina Istiqomah, dan Rendy Alfiannoor Achmad dengan judul "Hubungan Kelekatan Tempat

Dengan Perilaku Pro-lingkungan Pada Karyawan Qhse Pt. Adaro Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan kelekatan tempat dengan perilaku pro-lingkungan dengan nilai korelasi sebesar 0,504 dan taraf signifikansi 0,000. Semakin tinggi kelekatan tempat maka semakin tinggi pula perilaku pro-lingkungan yang dimiliki oleh karyawan, dan sebaliknya. Hubungan kelekatan tempat dengan perilaku pro-lingkungan adalah sebesar 25,4 % sedangkan 74,6% sisanya adalah sumbangan dari faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara kelekatan tempat dengan perilaku pro-lingkungan pada karyawan PT. Adaro Indonesia.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Zening Song dan Didier Soopramanien dengan judul “*Types of Place Attachment and Pro-Environmental Behaviors of Urban Residents in Beijing*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penduduk yang memiliki keterikatan terhadap tempat tinggal mereka lebih cenderung terlibat dalam perilaku pro-lingkungan, dan sebagai hasilnya, keterikatan tempat telah dianggap sebagai kebijakan pro-lingkungan. Dalam konteks kota besar yang biasanya menjadi tempat tinggal bersama penduduk asli dan migran, kelompok penduduk yang berbeda memiliki keterikatan terhadap tempat tinggal mereka karena alasan yang berbeda. Ini menunjukkan bahwa jenis kebijakan keterikatan tempat yang berbeda mungkin diperlukan untuk setiap kelompok penduduk.

Berdasarkan review penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas maka yang menjadi pembeda di dalam penelitian yang peneliti lakukan dengan

penelitian diatas terletak pada aspek lokasi penelitian, sampel penelitian, pendekatan analisis yang digunakan dan waktu dilakukannya penelitian.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah a hubungan antara place attachment dengan pro-environmental behavior pada masyarakat Desa Lam Ujong Meunasah Intan Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat menjelaskan bidang psikologi, psikologi sosial khususnya tentang *place attachment* dan *pro-environmental behavior* pada masyarakat Desa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi subjek penelitian

- 1) Adanya penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memotivasi atau menghambat perilaku *pro-environmental behavior* di masyarakat desa.
- 2) Memberikan wawasan yang dapat membantu dalam pengembangan program-program lingkungan yang lebih efektif di tingkat desa.
- 3) Dapat dijadikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pelestarian lingkungan.

b. Pemerintah Daerah

- 1) Menyediakan informasi yang dapat menjadi dasar kebijakan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan menggalakkan perilaku pro-lingkungan di tingkat desa.
- 2) Memberikan panduan dalam perencanaan dan implementasi program-program lingkungan di wilayah pedesaan.

c. Organisasi atau LSM Lingkungan

- 1) Memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pro-lingkungan di lingkungan pedesaan.
- 2) Menjadi dasar untuk merancang kampanye atau program edukasi lingkungan yang lebih sesuai dengan konteks masyarakat desa.

d. Bagi Akademisi

- 1) Menyumbangkan pengetahuan baru dalam literatur ilmiah mengenai hubungan antara keterikatan tempat dan perilaku pro-lingkungan di lingkungan pedesaan.
- 2) Memberikan dasar untuk penelitian lanjutan dan pengembangan teori di bidang psikologi lingkungan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Place Attachment

1. Definisi *Place Attachment*

Menurut Ji *et al.* (2023) inti dari sebagian besar definisi *place attachment* adalah gagasan tentang ikatan atau hubungan afektif. *place attachment* dikonseptualisasikan sebagai "ikatan kognitif-emosional yang terbentuk antara individu dan lingkungan penting mereka". Dalam penjelasan ini dapat dijelaskan bahwa emosi memainkan peran sentral dalam hubungan antara individu dan tanah, yang juga pandangan umum yang disepakati oleh para sarjana. *Place attachment* mendefinisikan sebagai "hubungan emosional positif antara individu dan tempat tertentu, dengan ciri utama bahwa individu cenderung menunjukkan kedekatan dengan tempat tersebut". Definisi ini menekankan bahwa *place attachment* tidak hanya memiliki komponen emosional positif, tetapi juga memiliki komponen perilaku. Secara keseluruhan, keterikatan tempat merujuk pada hubungan ikatan antara orang dan tempat berdasarkan emosi, kognisi, dan praktik.

Menurut Purwanto dan Harani (2019) *place attachment* adalah ikatan emosional antara orang dan tempat, dan merupakan konsep utama di dalamnya psikologi lingkungan. Hal ini sangat dipengaruhi oleh individu dan pribadi pengamatnya pengalaman. *place attachment* bersifat multidimensi dan tidak dapat dijelaskan hanya melalui suatu sebab dan mempengaruhi hubungan. Sebaliknya, hal itu tergantung pada hubungan timbal balik antara perilaku dan pengalaman. Keterikatan tempat berkembang dari pengalaman positif dan hubungan yang

memuaskan seseorang dan suatu tempat, sedangkan identitas tempat berasal dari keyakinan, makna, emosi, gagasan, dan sikap ditugaskan ke suatu tempat.

Menurut Escalera-Reyes (2020) *place attachment* dapat didefinisikan sebagai koneksi kognitif dan emosional individu terhadap suatu skenario atau lingkungan tertentu, atau dalam arti yang lebih luas, sebagai pengalaman ikatan afektif jangka panjang dengan area geografis tertentu dan makna yang diberikan pada ikatan tersebut, yang berubah seiring waktu, membentuk rasa memiliki pada individu sehingga membuat suatu tempat menjadi titik tetap identitas mereka. *place attachment* melibatkan ikatan yang dialami secara positif, terkadang terjadi tanpa disadari, yang berkembang dari waktu ke waktu melalui ikatan perilaku, afektif, dan kognitif antara individu dan/atau kelompok dengan lingkungan sosio-fisik mereka. Ikatan ini memberikan kerangka kerja untuk aspek identitas individual dan komunal, serta memiliki fitur yang stabil dan dinamis.

Place attachment adalah fenomena psikologis dan emosional di mana individu membentuk ikatan yang kuat dengan lingkungan fisik tertentu. *Place attachment* mencakup ikatan yang bersifat dinamis, dipengaruhi oleh sejumlah faktor seperti pengalaman pribadi, nilai budaya, kenangan, dan interaksi sosial. Perbedaan dalam pendekatan teoretis dan metodologi menyebabkan ketidaksepakatan mengenai cara mendefinisikan dan mengukur *place attachment*. Meskipun demikian, pemahaman *place attachment* membuka jalan bagi pemahaman lebih mendalam tentang cara individu merasakan, membentuk identitas, dan membangun hubungan bermakna dengan lingkungan fisik mereka (Inalhan, Yang, and Weber, 2021).

Menurut Alirhayim, (2023) *Place attachment* ikatan afektif antara individu dan tempat-tempat tertentu. *Place attachment* dapat melibatkan aspek afektif, kognitif, atau perilaku, dan dapat bersifat positif atau negatif. Ada variasi dalam konsepsi kelekatan tempat, termasuk pertimbangan tentang sifat ikatan, apakah ikatan tersebut positif dan/atau negatif, serta seberapa luas atau spesifik ikatan tersebut.

Menurut Grocke, Eversole dan Hawkins, (2021) *Place attachment* adalah konsep yang mengacu pada hubungan emosional dan psikologis yang dimiliki oleh individu terhadap suatu tempat, di mana individu tersebut merasakan rasa memiliki, rasa tempat, dan identitas sosial dan pribadi yang kuat terhadap tempat tersebut. Ini menjadi pendorong utama untuk tindakan komunitas yang berbasis tempat dalam upaya untuk mengelola dan mengembangkan tempat secara berkelanjutan.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Place Attachment*

Berdasarkan literatur yang di sampaikan oleh Laoli, Wijaya dan Perlindungan (2022) terdapat 13 faktor yang mempengaruhi yaitu:

- a) Memori/kenangan mengenai tempat, merujuk pada pengaruh dari pengalaman masa lalu yang dikenang oleh seseorang atau kelompok terhadap persepsi, sikap, dan perilaku mereka;
- b) Sejarah tempat, merujuk kepada pengetahuan seseorang tentang nilai sejarah dan pengembangan suatu tempat;
- c) Tempat lahir, tempat dimana seseorang dilahirkan akan menimbulkan ikatan emosional dan afektif individu terhadap tempat tersebut;

- d) Kontinuitas (lama tinggal), Semakin lama waktu yang dihabiskan di suatu tempat tertentu semakin memberikan pengaruh pada *place attachment* yang dirasakan karena tempat tersebut sudah menjadi bagian dari kehidupan dari individu yang bersangkutan;
- e) Tempat menyediakan fasilitas untuk melakukan aktivitas;
- f) Tempat mampu memenuhi kebutuhan aktivitas;
- g) Aktivitas bersama orang lain sehari-hari;
- h) Aktivitas bersama musiman;
- i) Keberadaan kerabat;
- j) Kepemilikan rumah;
- k) Ketersediaan lingkungan alami;
- l) Kepuasan terhadap lingkungan alami dan
- m) Pengalaman yang timbul dari lingkungan alami.

Menurut Motalebi, Khajuei dan Sheykholeslami (2023) menjelaskan setidaknya terdapat 9 faktor yang mempengaruhi *Place Attachment* yaitu:

- a. Jenis tempat tinggal (memiliki rumah), Orang-orang yang memiliki rumah sendiri telah berinvestasi di daerah lokal mereka, membuat kemungkinan besar bahwa mereka akan tinggal di sana dalam jangka panjang, yang juga menjadi prediktor *Place Attachment*.
- b. Umur, Orang yang lebih tua sering kali ditemukan lebih terikat dibandingkan orang yang lebih muda.
- c. Pendidikan, Orang yang berpendidikan lebih tinggi mempunyai keterikatan yang lebih besar dibandingkan orang yang berpendidikan lebih rendah.

- d. Gender, Wanita melaporkan bahwa mereka lebih terikat pada rumah mereka daripada pria.
- e. Status Pernikahan, Status pernikahan secara positif berhubungan dengan *Place Attachment* pada rumah.
- f. lamanya tempat tinggal, Ada korelasi antara kelekatan tempat dan lamanya tinggal.
- g. Waktu yang dihabiskan bersama masyarakat, Semakin orang terikat pada suatu tempat, semakin banyak waktu yang mereka habiskan untuk berpartisipasi dalam kegiatan rekreasi terkait properti dan kegiatan asosiasi lokal. Saat orang bertambah tua dan memiliki lebih banyak waktu untuk dihabiskan di komunitas mereka, mereka menjadi lebih sadar akan pentingnya rasa tempat mereka dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam komunitas.
- h. Ciri Fisik Objektif, *Place Attachment* berkaitan positif dengan karakteristik fisik objektif dari bangunan dan lingkungan sekitarnya.
- i. Ciri Fisik Subjektif, *Place Attachment* berkaitan dengan karakteristik fisik subjektif.

Menurut Tribhuwaneswari, Ramadhani dan Darmadi (2019) di dalam penelitian menunjukkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *Place Attachment*, yaitu:

- a. Faktor fisik, adanya modifikasi hunian untuk menyesuaikan kondisi lingkungan (bangunan ditinggikan, parkir komunal);
- b. Faktor sosial, aktivitas sehari-hari masyarakat di ruang publik; masyarakat merasa aman dan memiliki permukiman;

- c. Faktor kultural, multi etnis yang menetap dan membentuk tradisi bersama yang baru, misalnya kampung tematik (kampung lontong);
- d. Faktor Individu, adanya pilihan individu untuk tetap tinggal maupun pindah dan menyewakan tempat tinggalnya;
- e. Waktu, memori, dan pengalaman: masyarakat yang tinggal rata-rata telah menetap 20-30 tahun, selama 3 generasi;
- f. Fitur untuk berinteraksi dan aktivitas, jalan sebagai locus kehidupan serta agenda kegiatan rutin harian/mingguan/bulanan/tahunan masyarakat.
- g. Kepuasan akan suatu tempat, munculnya fasilitas-fasilitas umum, serta upaya perbaikan kualitas hunian.

3. Aspek-Aspek *Place Attachment*

Viviers (2019) menjelaskan bahwa adalah hubungan emosional kita dengan tempat yang penting bagi kita, dan ini dapat dipahami dengan melihat siapa yang terikat, mengapa tempat tersebut penting, dan bagaimana proses psikologis terlibat dalam membentuk dan mengekspresikan ikatan tersebut. Sehingga adapun aspek-aspek yang ada di dalam *place attachment* meliputi:

a. Aspek Perorangan (*Person*)

Aspek ini merujuk kepada individu yang menganggap suatu tempat istimewa karena kenangan indah, pengalaman emosional positif, dan makna budaya dari tempat tersebut yang telah menjadi bagian dari diri mereka. Banyak faktor pribadi dapat memperkuat ikatan dengan suatu tempat, misalnya: banyak waktu yang dihabiskan di tempat favorit yang melanjutkan garis keturunan leluhur (misalnya, pertanian keluarga) dapat menghasilkan ikatan yang lebih kuat

daripada kunjungan singkat oleh seorang wisatawan; "kesesuaian," kecocokan atau getaran suatu tempat untuk tujuan tertentu yang sesuai dengan kebutuhan diri, dapat menghasilkan ikatan instan (misalnya, pengalaman alam) selain dari waktu yang banyak dihabiskan di sana; mobilitas atau perjalanan yang luas bahkan untuk jangka waktu lama, tidak memutuskan ikatan dengan suatu tempat, dan orang-orang menjaga ikatan ini dengan "*homesickness*;" kepemilikan tempat dapat menjadi faktor positif, meskipun "penyewa" dapat memiliki ikatan yang kuat dengan suatu tempat; gender, di mana perempuan cenderung membentuk ikatan yang lebih kuat dengan suatu tempat karena alasan sosial sementara pria memilih tempat untuk kegiatan, dan perempuan biasanya menempatkan penekanan yang lebih besar pada ingatan daripada laki-laki; perkembangan, yaitu perbedaan usia dapat mempengaruhi ikatan, misalnya, orang tua dengan anak-anak mereka membutuhkan orang lain dan sebaliknya, tetapi juga tempat-tempat yang meningkatkan ingatan dan refleksi diri mereka.

b. Aspek Tempat (*Place*)

Aspek ini merujuk pada fitur sosial yang diberikan oleh suatu tempat untuk membentuk ikatan sosial berbagai jenis. Manusia adalah makhluk sosial dan tidak dapat hidup tanpa interaksi sosial dengan orang lain (keluarga, teman, tetangga, sesama penduduk kota/provinsi/negara). Interaksi sosial yang teratur menghasilkan modal sosial, keuntungan seperti praktis (misalnya, berbagi alat), informatif (misalnya, informasi strategis tentang sumber daya), keamanan (misalnya, sepasang mata tambahan untuk menjaga rumah saat pergi), dan dukungan emosional (misalnya, empati setelah kehilangan yang besar).

Keseragaman tetapi juga keragaman komunitas membuatnya menarik. "Di sisi lain, ketidakaturan sosial merusak ikatan tempat. "Tempat" juga merujuk pada fisik suatu pengaturan, skala geografisnya (jenis tempat), dan juga fitur estetika dan lanskap. Tepat diartikan juga sebagai pemandangan atau pemandangan yang indah secara alami menarik, bukan hanya karena keindahannya tetapi juga sebagai tanda adanya sumber daya yang diperlukan untuk kelangsungan hidup manusia yang ditemukan dalam sejarah evolusi mereka.

c. Aspek Proses (*Process*)

Aspek pada bagi ini berfokus pada proses psikologis tentang bagaimana ikatan diwujudkan dan diungkapkan. "Kognisi" memainkan peran yang mencakup pengetahuan (representasi mental), kenangan, dan keyakinan yang memberikan makna tentang suatu tempat. "Emosi" jelas memperkuat ikatan dengan suatu tempat tertentu, dan "perilaku" (positif) biasanya menandakan ikatan ini. Ada tiga belas manfaat psikologis yang dialami oleh orang-orang yang "terikat tempat," mencakup kognisi, emosi, dan perilaku. Berikut adalah beberapa manfaat tersebut (dari yang paling umum hingga yang kurang umum, dan diungkapkan dalam persentase dalam tanda kurung): kenangan (69%) - ikatan tempat mendukung dan membangkitkan kenangan, menghubungkan orang (seringkali dengan sangat jelas) dengan masa lalu baru-baru ini atau bahkan sejarah leluhur; rasa kepemilikan (54%) - rasa "keterikatan," keakraban/asal-usul, dan ikatan interpersonal/sosial; relaksasi (49%) - pemulihan dari kelelahan perhatian (mental), serta pemulihan dari stres emosional dan fisiologis;26 emosi positif (38%) - kebahagiaan, kegembiraan, harapan, dan kebanggaan, di antaranya

kebahagiaan adalah yang paling sering dilaporkan. Sebuah emosi penting yang tidak disebutkan adalah "kagum/keheranan," yang seringkali hadir di tempat-tempat khusus (misalnya, alam). Dalam sebuah penelitian mencatat bahwa 5% dari orang melaporkan emosi negatif terkait beberapa tempat, yang terkait dengan kenangan menyakitkan; dukungan kegiatan (33%) - mengimplikasikan manfaat pendukung tujuan seperti pekerjaan (untuk mencari nafkah), hobi, dan minat; kenyamanan dan keamanan (31%) - kenyamanan fisik (makanan, gizi, iklim) dan keamanan fisik (misalnya, tempat perlindungan, tempat aman); pertumbuhan pribadi (22%) - wawasan, refleksi diri; kebebasan (19%) - kebebasan, kontrol, dan otonomi untuk membuat keputusan sendiri (di "tempat" Anda sendiri); hiburan (19%) - suatu tempat yang memberikan kebaruan, aktivitas, minat, dan kegembiraan; koneksi dengan alam (11,5%) - pengalaman "liar," mengkonfirmasi diri/identitas dan meningkatkan relaksasi; manfaat praktis (9%) - kebutuhan praktis dan fasilitas untuk memenuhi ini (makanan, layanan); privasi (7%) - kesendirian, penyendirian, "ketenangan;" estetika (7%) - pemandangan yang indah, pemandangan, karakter visual suatu tempat tertentu yang membangkitkan kesenangan. Selain tiga belas manfaat ini, tempat, dengan argumen bahwa yang penting adalah orang dan bukan tempat tertentu.

d. Aspek Prilaku (*Behavior*)

Perilaku (positif), berbeda dengan kognisi dan emosi yang jelas dalam tiga belas manfaat yang disebutkan, tidak terlihat dengan jelas tetapi tersirat. Jika seseorang sangat menyukai suatu tempat, dia pasti akan terdorong untuk

merawatnya. menggambarkan sikap peduli ini sebagai "pengelolaan" dan ini terlihat terutama pada mereka yang memiliki sikap pro-lingkungan.

Arani *et al* (2021) di dalam penelitian mengembangkan 5 aspek *Place Attachment* yaitu:

1. *Sosial Attachment*, meliputi keamanan sosial, komposisi populasi, partisipasi sosial, dukungan sosial dalam komunitas lokal, serta koherensi sosial dan kepercayaan.
2. *Physical attachment*, meliputi estetika, lingkungan yang ramah bagi lansia, aksesibilitas, dan keterikatan pada alam.
3. *autibiographical attachment*, meliputi kenangan individu meliputi keterikatan temporal dan historis/ memori kolektif dan identitas tempat.
4. *Psychological Attachment*, melibatkan keterikatan emosional/ ketergantungan pada rumah/ lingkungan sekitar dan keakraban dengan lingkungan.
5. *Economic attachment*, terkait dengan kepemilikan properti dan bisnis kekayaan, efisiensi ekonomi, dan pengembangan lingkungan sekitar.

Menurut

4. Indikator *Place Attachment*

Menurut Ujang dan Zakariya (2018) terdapat 3 indikator untuk mengukur tingkat *Place Attachment* seseorang yaitu:

1. Perasaan senang, Merujuk pada perasaan positif atau kegembiraan yang dirasakan individu ketika berada di suatu tempat tertentu. Perasaan senang dapat muncul sebagai reaksi langsung terhadap lingkungan fisik, suasana, atau kenangan yang terkait dengan tempat yang bersangkutan.

2. Kesan Positif, Mencakup pandangan umum yang baik atau evaluasi positif terhadap suatu tempat. Ini melibatkan persepsi bahwa tempat tersebut memiliki nilai-nilai positif, dan individu merasa nyaman, aman, atau bahagia ketika berada di sana.
3. Kepedulian sentimen, mengacu pada perasaan keterikatan atau kepedulian yang mendalam terhadap suatu tempat. Ini melibatkan perasaan memiliki, menjaga, atau merasa terkait secara emosional dengan tempat tersebut. Orang yang memiliki kepedulian sentimen terhadap suatu tempat cenderung melibatkan diri dalam tindakan-tindakan yang mendukung atau memelihara tempat tersebut.

Gocke dan Chen (2020) mengembangkan indikator *Place Attachment* menjadi 7 indikator yaitu:

1. *Place Identity*, merujuk pada sejauh mana individu mengidentifikasi diri mereka dengan suatu tempat dan merasakannya sebagai bagian integral dari identitas mereka.
2. *Place Dependence*, menilai tingkat dimana individu merasa tergantung pada atau bergantung pada suatu tempat untuk memenuhi kebutuhan mereka, baik fisik maupun psikologis.
3. *Sosial Bonding*, mengukur sejauh mana individu merasa terhubung secara sosial dengan orang-orang di sekitar suatu tempat. Ini mencakup aspek ikatan dan keterlibatan sosial.

4. *Nature Bonding*, mengevaluasi sejauh mana individu merasa terhubung atau terikat secara emosional dengan elemen-elemen alam atau lingkungan alam di sekitar suatu tempat.
5. *Sense Of Beloging*, mengukur tingkat perasaan individu bahwa mereka menjadi bagian integral dari suatu tempat, merasa diterima dan memiliki keterikatan yang kuat dengan lingkungan tersebut.
6. *Familiarty*, menilai tingkat keakraban individu dengan suatu tempat, mencakup sejauh mana mereka mengenal dan merasa akrab dengan lingkungan tersebut.
7. *Social Interaction*, mengevaluasi tingkat interaksi sosial individu dengan orang-orang di sekitar suatu tempat. Ini mencakup sejauh mana individu terlibat dalam kegiatan sosial dan interaksi dengan komunitas setempat.

Menurut Grocke, Eversole dan Hawkins (2021) juga terdapat 6 indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat *Place Attachment*, yaitu:

1. Interaksi Tempat, tindakan dan perilaku rutin antara orang-orang di suatu tempat yang mendukung hubungan sosial yang kuat.
2. Identitas Tempat, mengadopsi budaya dominan dan nilai-nilai suatu tempat untuk mencerminkan identitas pribadi dan harga diri.
3. Realisasi tempat, Karakter tempat yang mencerminkan sejarah dan konteks budayanya. Nostalgia berdasarkan pengalaman masa lalu yang mendukung “situasi”.
4. Pelepasan Tempat, Perasaan mendalam atau kejutan dari pertemuan dengan suatu tempat yang memicu keputusan untuk berubah.

5. Penciptaan Tempat, Determinisme fisik melalui tindakan manusia untuk merancang atau membentuk suatu tempat guna meningkatkan kinerja dan kemakmuran tempat tersebut.
6. Intensifikasi Tempat, Kekuatan independen untuk menggunakan kebijakan atau proyek untuk membangkitkan kembali, menyusun ulang, dan memperkuat kemakmuran suatu tempat.

Dari ketiga indikator *Place Attachment* yang dipaparkan sebelumnya maka indikator yang digunakan sebagai alat ukur di dalam penelitian ini adalah indikator *Place Attachment* yang dikembangkan oleh Grocke, Eversole dan Hawkins. Indikator ini dipilih karena memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

B. Pro-Environmental Behavior

1. Definisi Pro-Environmental Behavior

Lange (2022) menjelaskan bahwa *pro-environmental behavior* adalah perilaku atau tindakan individu yang mendukung atau mempromosikan keberlanjutan lingkungan atau meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Meskipun perilaku *pro-environmental behavior* didefinisikan sebagai konsekuensi lingkungan, sebagian besar peneliti beranggapan *pro-environmental behavior* tidak mengkaji perilaku dengan konsekuensi lingkungan aktual. Sebaliknya, penelitian cenderung lebih memusatkan perhatian pada pengamatan perilaku verbal, seperti laporan diri tentang *pro-environmental behavior* atau tanggapan terhadap skenario hipotetis atau item niat. *Pro-environmental behavior* dapat melibatkan berbagai tindakan, mulai dari kebiasaan penghematan energi

hingga partisipasi dalam aktivitas konservasi atau upaya ramah lingkungan dan lainnya.

Menurut Liobikiene dan Poškus (2019) *Pro-environmental behavior* didefinisikan sebagai perilaku yang mendukung dan mempromosikan pelestarian lingkungan. Perilaku ini tidak bersifat satu dimensi, melainkan dapat dibagi menjadi dua jenis utama, yaitu perilaku di ranah privat dan publik. Perilaku pro-lingkungan di ranah privat mencakup tindakan-tindakan seperti pembelian, penggunaan, dan pembuangan produk pribadi dan rumah tangga yang dapat berdampak pada lingkungan. Sementara itu, perilaku pro-lingkungan di ranah publik mencakup aktivisme lingkungan dan dukungan terhadap kebijakan lingkungan publik. Keseluruhan, pro-environmental behavior mencakup berbagai tindakan baik di ranah individu maupun komunal yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan berkontribusi pada pelestarian sumber daya alam.

Menurut Tian dan Liu (2022) berdasarkan perspektif dampak perilaku terhadap lingkungan, definisi perilaku pro-lingkungan kemudian diperluas untuk meminimalkan kerusakan pada lingkungan dan bahkan memberikan manfaat. Definisi ini fokus pada perbaikan kondisi lingkungan sambil memperhatikan pengurangan dampak negatif pada lingkungan, termasuk emisi gas rumah kaca, pemborosan sumber daya alam, dan sebagainya. Selain itu, dari perspektif keberlanjutan, perilaku pro-lingkungan mengacu pada perilaku yang membantu meningkatkan keberlanjutan lingkungan.

Menurut Blankenberg dan Alhusen (2019) *Pro-environmental behavior* adalah perilaku yang dilakukan oleh individu dengan niat jelas untuk mengurangi dampak negatifnya terhadap lingkungan atau bahkan memberikan manfaat bagi lingkungan. PEB dapat bersifat goal-directed, di mana orang secara sadar berusaha untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi lingkungan. Namun, *Pro-environmental behavior* juga dapat melibatkan perilaku yang secara tidak langsung mendukung lingkungan tanpa niat khusus untuk melakukannya, seperti perilaku yang bersifat kebiasaan atau dilakukan karena alasan lain, seperti biaya atau kesehatan. Menurut Prinzing (2023), *Pro-Environmental Behavior* merujuk pada perilaku atau tindakan yang mendukung keberlanjutan lingkungan atau bertujuan untuk mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem. Dalam konteks teks tersebut, *Pro-Environmental Behavior* mencakup aktivitas sehari-hari yang bertujuan untuk melibatkan individu dalam tindakan yang ramah lingkungan.

Menurut Batool *et al* (2023) *Pro-environmental behavior* dapat diartikan sebagai cara individu bertindak secara bertanggung jawab terhadap lingkungan alam untuk melindungi dan menjaganya agar tetap sehat. Beberapa istilah yang dapat digunakan sebagai pengganti *pro-environmental behavior* meliputi *environmentally protective behavior*, *environmentally preserving behavior*, *environmentally responsible behavior*, *ecological behavior*, dan *sustainable behavior*.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Pro-Environmental Behavior*

Berdasarkan apa yang di sampaikan oleh Steg dan De (2019) dalam buku berjudul “*Environmental Psychology*” berikut faktor-faktor yang mempengaruhi *pro-environmental behavior* seseorang, yaitu:

- a. Persepsi risiko lingkungan hidup, berkaitan bagaimana masyarakat atau individu menanggapi dan bertindak tentang pemahaman resiko lingkungan. Secara umum, risiko mengacu pada situasi, peristiwa, atau aktivitas, yang dapat menimbulkan dampak buruk yang tidak pasti hasil yang mempengaruhi sesuatu yang dihargai manusia.
- b. Perubahan iklim sebagai masalah lingkungan hidup yang unik, proses psikologis – termasuk penalaran termotivasi, heuristik, ambiguitas atribusi, jarak psikologis, serta konteks informasi (melenceng, bias media, perdebatan yang dipolitisasi) dan struktur masyarakat (misalnya terbatasnya peluang bagi masyarakat miskin pilihan karbon) – mempengaruhi (dan seringkali membatasi) pendeteksian masalah, perasaan khawatir dan persepsi ancaman, serta mengambil tanggung jawab dan bertindak atas masalah tersebut.
- c. Stress lingkungan, Manusia menghadapi berbagai macam stressor lingkungan dalam kehidupan sehari-harinya, terutama dalam kehidupan sehari-hari kota besar. Seperti kebisingan, kepadatan penduduk, kualitas perumahan yang buruk, kualitas lingkungan yang buruk, dan kemacetan lalu lintas.
- d. Keindahan pemandangan: penilaian visual lanskap dan persepsi lanskap manusia
- e. Manfaat Kesehatan dari Alam, Ada banyak cara alam dapat memengaruhi kesehatan secara langsung dan tidak langsung, termasuk penyekatan

kebisingan, paparan sinar ultraviolet yang menghasilkan vitamin D, penguatan keterhubungan dengan alam, atau stimulasi pengalaman spiritual.

- f. Lingkungan Restoratif, dalam beberapa tahun terakhir perkembangan teoritis yang mengandalkan konsep seperti 'kelancaran', 'keterhubungan dengan alam', dan 'pengalaman mikro-pemulihan' telah bertujuan untuk memperdalam pemahaman kita tentang pengalaman pemulihan. Bukti empiris untuk efek pemulihan alam semakin diterapkan dalam perawatan kesehatan dan perencanaan perkotaan dan lanskap.
- g. Ambivalensi terhadap alam dan pemandangan alam, adalah hasil dari kekhawatiran dan motivasi yang mendalam. Oleh karena itu, masalah ini harus dianggap serius dan ditindaklanjuti dengan baik dalam konteks pendidikan alam, pengelolaan lingkungan, dan perencanaan tata ruang. Dalam konteks ini, penting untuk memahami perasaan bercampur terhadap alam dan lanskap serta mengambil langkah-langkah yang memadai untuk menangani dan meresponsnya dalam konteks pendidikan dan pengelolaan lingkungan.
- h. Manusia dari satwa liar, dapat memicu berbagai pemikiran, perasaan, dan tindakan positif dan negatif pada manusia. Orientasi nilai terkait kehidupan liar adalah pola kepercayaan dasar yang memberikan arah dan makna pada nilai-nilai fundamental di domain kehidupan liar. Penelitian telah mengungkapkan dua orientasi nilai utama terkait kehidupan liar: dominasi dan mutualisme. Orang dengan orientasi nilai dominasi percaya bahwa kehidupan liar harus digunakan dan dikelola untuk keuntungan manusia dan lebih cenderung memberikan prioritas kesejahteraan manusia daripada kehidupan liar. Mereka

dengan orientasi nilai mutualisme melihat kehidupan liar sebagai bagian dari keluarga yang diperluas, layak mendapatkan hak dan perawatan. Orientasi nilai ini memprediksi sikap dan norma terkait kegiatan dan isu pengelolaan yang terkait dengan kehidupan liar, serta perilaku terkait kehidupan liar. Bersama dengan kognisi, emosi juga merupakan komponen penting dari perilaku manusia terhadap kehidupan liar. Respons emosional terhadap kehidupan liar dapat disebabkan oleh mekanisme psikologis umum (misalnya, kondisioning) dan mekanisme psikologis khusus (misalnya, program pembelajaran cepat bawaan).

- i. Anak-anak dan merancang lingkungan buatan yang mempromosikan kesejahteraan dan perilaku sehat. Anak-anak tertarik pada rangsangan sensorik yang kaya yang diberikan oleh alam, dan mereka merasakan kebahagiaan dari keterlibatan aktif dengan lingkungan alam menggunakan semua indera dan kemampuan fisik mereka. Saat berinteraksi dengan alam, anak-anak dapat memiliki pengalaman yang mengesankan yang memperkuat keterhubungan mereka dengan alam dan mungkin membentuk dasar untuk perilaku pro-lingkungan di masa depan. Selain itu, semakin banyak bukti yang menunjukkan bahwa paparan lingkungan alami dapat memberikan manfaat kesehatan fisik, emosional, dan kognitif bagi anak-anak. Secara umum, pengalaman anak-anak dengan alam, atau kurangnya pengalaman tersebut, dapat membentuk jalur perkembangan yang mungkin memiliki konsekuensi seumur hidup bagi kesehatan dan kesejahteraan individu.

- j. Menilai dan merancang lingkungan buatan itu mempromosikan kesejahteraan dan perilaku sehat.
- k. Kualitas Lingkungan Perkotaan, Kualitas Lingkungan Perkotaan memainkan peran krusial dalam membentuk perilaku pro-lingkungan masyarakat. Ketika lingkungan perkotaan dirancang dengan baik dan menyediakan akses mudah ke ruang hijau, fasilitas berkelanjutan, serta sistem transportasi yang ramah lingkungan, individu cenderung lebih mungkin untuk mengadopsi perilaku pro-lingkungan.
- l. Lingkungan dan kualitas hidup, Hubungan yang berkelanjutan antara manusia dan lingkungan dapat dipahami melalui analisis *Quality of Life* (QoL), yang memungkinkan kita mengeksplorasi bagaimana karakteristik lingkungan mempengaruhi kehidupan sehari-hari individu, termasuk perilaku pro-lingkungan.
- m. *Place attachment*, pemahaman mengenai *attachment* individu dengan lingkungan mereka akan terus menjadi hal yang krusial dalam menghadapi tantangan terkait mobilitas, perubahan sosial, dan masalah lingkungan.
- n. Bagaimana isyarat di lingkungan mempengaruhi perilaku normatif, setiap lingkungan mengirimkan isyarat yang memengaruhi tujuan dan perilaku. Isyarat lingkungan memiliki dampak kuat pada perilaku normatif, yang pada gilirannya, sangat penting untuk ketertiban sosial. Pengaruh isyarat lingkungan ini terjadi melalui dampaknya pada ketegasan salah satu dari tiga tujuan utama: tujuan normatif (berperilaku dengan benar, sesuai dengan aturan yang sah), tujuan mendapatkan (untuk menjaga atau meningkatkan sumber daya

seseorang), dan tujuan hedonik (untuk menjaga atau meningkatkan perasaan seseorang saat ini).

3. Aspek-Aspek *Pro-Environmental Behavior*

Menurut Zehui (2023) setidaknya terdapat 5 aspek pembentuk perilaku *pro-environmental behavior* di dalam kehidupan masyarakat yaitu:

a) Nilai Pribadi (*Personal Values*)

Nilai-nilai pribadi adalah keyakinan yang tahan lama yang berfungsi sebagai prinsip panduan dalam kehidupan seseorang, membentuk sikap, penilaian, dan perilaku mereka. Para peneliti telah mengidentifikasi nilai altruistik, biosferik, dan egoistik sebagai nilai-nilai yang khususnya relevan dengan *pro-environmental behavior*. Nilai altruistik melibatkan kepedulian terhadap kesejahteraan orang lain, nilai biosferik mencerminkan kepedulian terhadap lingkungan dan spesies non-manusia, dan nilai egoistik memberi prioritas pada kepentingan diri sendiri. Bukti empiris mendukung gagasan bahwa individu dengan nilai altruistik dan biosferik yang lebih kuat lebih cenderung terlibat dalam *pro-environmental behavior*. Sebaliknya, nilai egoistik ditemukan berhubungan negatif dengan perilaku pro-lingkungan. Intervensi yang menekankan keselarasan tindakan pro-lingkungan dengan nilai-nilai pribadi individu telah menunjukkan potensi untuk mendorong perilaku berkelanjutan.

b) Kepedulian terhadap Lingkungan (*Environmental Concern*)

Kepedulian lingkungan merujuk pada sejauh mana seseorang menyadari masalah lingkungan dan merasa termotivasi untuk mengatasi mereka. Ini secara konsisten diidentifikasi sebagai prediktor signifikan dari perilaku pro-lingkungan.

Intervensi yang bertujuan untuk meningkatkan kepedulian lingkungan, seperti program pendidikan lingkungan dan kampanye kesadaran, telah menunjukkan efek positif pada perilaku pro-lingkungan. Namun, hubungan antara kepedulian lingkungan dan perilaku bersifat kompleks, dengan berbagai faktor yang memediasi dan memoderasi hubungan ini.

c) Norma Sosial (*Social Norms*)

Norma sosial adalah harapan bersama dalam sebuah kelompok sosial mengenai perilaku yang dapat diterima dan sesuai. Norma sosial dapat diklasifikasikan menjadi norma injunktif, yang mencerminkan persetujuan atau penolakan yang dirasakan terhadap suatu perilaku oleh orang lain, dan norma deskriptif, yang merujuk pada persepsi seberapa umum suatu perilaku dilakukan oleh orang lain. Norma sosial telah terbukti berpengaruh signifikan terhadap perilaku pro-lingkungan, di mana individu lebih cenderung terlibat dalam tindakan berkelanjutan ketika mereka merasa perilaku ini disetujui dan umum dilakukan oleh masyarakat. Intervensi yang memanfaatkan norma sosial, seperti memberikan umpan balik tentang konsumsi energi orang lain atau menampilkan contoh positif perilaku pro-lingkungan, terbukti efektif dalam mendorong tindakan berkelanjutan.

d) Efikasi Diri (*Self-efficacy*)

Efikasi Diri merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk berhasil melakukan perilaku tertentu. Keyakinan diri yang lebih tinggi terkait dengan peningkatan kemungkinan terlibat dalam perilaku pro-lingkungan, karena individu yang merasa mampu membuat perbedaan lebih cenderung

bertindak secara berkelanjutan. Intervensi yang meningkatkan keyakinan diri, seperti memberikan informasi tentang cara melakukan tindakan *pro-environmental behavior* tertentu, menetapkan tujuan yang dapat dicapai, atau menawarkan dukungan dan sumber daya, telah menunjukkan efek positif pada perilaku berkelanjutan.

e) Kontekstual (*Contextual Factors*)

Faktor kontekstual, seperti infrastruktur, kebijakan, dan kondisi sosial-ekonomi, dapat memudahkan atau menghambat perilaku pro-lingkungan. Misalnya, ketersediaan transportasi umum, jalur sepeda, dan infrastruktur ramah pejalan kaki dapat mendorong pilihan transportasi yang berkelanjutan. Begitu pula, kebijakan yang memberikan insentif untuk adopsi energi terbarukan atau memberikan disincentive untuk aktivitas yang merusak lingkungan dapat memengaruhi perilaku lingkungan individu dan organisasi.

Membentuk perilaku secara langsung, faktor kontekstual juga dapat berinteraksi dengan faktor individu, sosial, dan psikologis untuk memengaruhi *pro-environmental behavior*. Sebagai contoh, dampak nilai-nilai personal dan kepedulian lingkungan terhadap perilaku berkelanjutan dapat dimoderasi oleh faktor kontekstual, seperti akses terhadap sumber daya atau efektivitas yang dirasakan dari kebijakan. Memahami interaksi ini sangat penting untuk mengembangkan intervensi yang ditargetkan yang memperhitungkan berbagai faktor yang memengaruhi perilaku pro-lingkungan.

Menurut Monus (2020) terdapat 3 aspek yang dapat dilihat untuk menunjukkan sikap *pro-environmental Behavior* yaitu:

- a. *Preservation* (Pelestarian), individu dengan orientasi pelestarian cenderung melihat lingkungan sebagai sesuatu yang bernilai dan perlu dilestarikan. Mereka mungkin mendukung kebijakan atau tindakan yang bertujuan untuk melindungi dan mempertahankan keanekaragaman hayati serta keindahan alam.
- b. *Utilization* (Pemanfaatan), Individu dengan orientasi pemanfaatan mungkin melihat lingkungan sebagai sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia. Mereka mungkin lebih mendukung penggunaan sumber daya alam untuk keperluan manusia, terlepas dari dampak lingkungan.
- c. *New Ecological Paradigm* (NEP) (Paradigma Ekologis Baru), mencerminkan pandangan ekologis yang lebih holistik, di mana individu melihat ketergantungan antara manusia dan lingkungan. Mereka mungkin memahami bahwa tindakan manusia dapat memiliki dampak yang signifikan pada ekosistem global.

4. Indikator *pro-environmental Behavior*

Menurut Liobikiene dan Poškus (2019) terdapat 6 indikator yang dapat digunakan untuk mengukur *pro-environmental Behavior* di dalam diri seseorang yaitu:

- a. *Action-related environmental knowledge* (Pengetahuan Terkait Tindakan Lingkungan). Merupakan pemahaman individu tentang tindakan-tindakan yang dapat diambil untuk mendukung lingkungan. Ini mencakup pengetahuan tentang praktik-praktik yang ramah lingkungan dan dampaknya.
- b. *Ecological worldview* (Pandangan Ekologis). Merujuk pada pandangan atau sikap dasar individu terhadap hubungan antara manusia dan lingkungan alam.

Seseorang dengan pandangan ekologis mungkin melihat hubungan ini sebagai saling tergantung dan berusaha untuk menjaga keseimbangan.

- c. *Awareness of behavioral consequences* (Kesadaran Akibat Perilaku). Menilai sejauh mana individu menyadari konsekuensi dari perilaku mereka terhadap lingkungan. Kesadaran ini melibatkan pemahaman akan dampak positif atau negatif dari tindakan-tindakan tertentu.
- d. *Environmental responsibility* (Tanggung Jawab Lingkungan). Merupakan tingkat tanggung jawab individu terhadap perilaku mereka terhadap lingkungan. Ini mencakup kesediaan untuk mengambil tanggung jawab atas dampak lingkungan dari tindakan pribadi.
- e. *Private sphere behavior* (Perilaku di Lingkungan Pribadi). Menilai tindakan atau perilaku individu yang berhubungan dengan lingkungan di sekitar kehidupan pribadi atau rumah tangga. Contohnya termasuk keputusan terkait konsumsi energi, pengelolaan limbah rumah tangga, atau pemilihan produk ramah lingkungan.
- f. *Public sphere behavior* (Perilaku di Lingkungan Publik). Merujuk pada tindakan atau perilaku individu yang berhubungan dengan lingkungan di skala yang lebih besar, seperti partisipasi dalam kegiatan konservasi, mendukung kebijakan lingkungan, atau berpartisipasi dalam gerakan pro-lingkungan.

Indikator pada alat ukur ini diadaptasi oleh Davis et.al (2009) dengan mengklasifikasikan enam jenis perilaku pro-lingkungan yaitu:

- a. *Energy Conservation* (Konservasi Energi), mencakup tindakan-tindakan yang diambil individu untuk mengurangi konsumsi energi, seperti mematikan lampu

saat tidak diperlukan, menggunakan peralatan hemat energi, atau mengurangi penggunaan alat elektronik.

- b. *Mobility and Transportation* (Mobilitas dan Transportasi), melibatkan pilihan transportasi yang dilakukan individu, seperti berjalan kaki, bersepeda, menggunakan transportasi umum, atau menggunakan kendaraan ramah lingkungan.
- c. *Waste Avoidance* (Menghindari Pemborosan Limbah), Tindakan-tindakan yang diambil untuk mengurangi pemborosan dan produksi limbah, seperti membeli barang dengan kemasan minimal atau menggunakan kantong belanja yang dapat digunakan kembali.
- d. *Consumerism* (Konsumerisme), kecenderungan individu terhadap konsumsi barang dan jasa. Dalam konteks pro-lingkungan, ini mencakup pemilihan produk yang ramah lingkungan dan pengurangan konsumsi yang berlebihan.
- e. *Recycling* (Pengolahan Ulang), Mengumpulkan dan memproses bahan bekas untuk menghasilkan bahan baru. Ini termasuk memisahkan limbah yang dapat didaur ulang dari limbah yang tidak dapat didaur ulang.
- f. *Vicarious & Social Behavior toward Conservation* (Perilaku Vicarious dan Sosial terhadap Konservasi), melibatkan pengaruh sosial atau perilaku yang tercermin dari lingkungan sosial seseorang. Ini dapat mencakup peniruan perilaku pro-lingkungan atau pengaruh positif dari kelompok sosial.

Indikator yang digunakan di dalam mengukur tingkat *pro-environmental Behavior* masyarakat Desa Lam Ujong Meunasah Intan Kecamatan Krueng Barona Jaya adalah indikator yang dikembangkan oleh Liobikiene dan Poškus,

pemilihan indikator ini didasari oleh relevansi dan kesinambungan indikator dengan penelitian yang akan dilakukan.

C. Hubungan *Place Attachment* dengan *Pro-Environmental* pada Masyarakat

Desa

Place attachment adalah fenomena psikologis yang menggambarkan ikatan emosional dan kognitif individu terhadap suatu tempat atau lingkungan tertentu. Dalam konteks masyarakat desa, *place attachment* dapat muncul melalui keterlibatan jangka panjang dalam kehidupan komunitas lokal, interaksi dengan alam, dan keterikatan dengan warisan budaya dan sejarah desa. Ketika individu merasa terikat secara emosional dengan lingkungan mereka, ini dapat memengaruhi sikap dan perilaku mereka terhadap lingkungan (Brownm, Altman & Werner, 2011).

Hubungan antara *place attachment* dan *pro-environmental behavior*, menjadi suatu hal yang penting karena *place attachment* dapat menjadi motivator utama dalam pengembangan sikap *pro-environmental behavior*. Ketika seseorang merasa terhubung dengan lingkungannya, mereka cenderung memiliki rasa tanggung jawab yang lebih besar terhadap pelestarian alam dan sumber daya lokal. *Place attachment* menciptakan rasa identitas dan pemahaman tentang pentingnya menjaga keberlanjutan lingkungan di sekitar mereka.

Ketika *place attachment* kuat, individu cenderung memiliki sikap positif terhadap lingkungan mereka, yang pada gilirannya dapat mendorong mereka untuk mengambil tindakan *pro-environmental behavior*. Oleh karena itu,

pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara *place attachment* dan *pro-environmental behavior* dapat menjadi dasar untuk merancang program-program pendidikan dan kampanye-kampanye lingkungan di masyarakat desa guna meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam pelestarian lingkungan.

D. Hipotesis

Ha: Ada Hubungan antara *place attachment* terhadap *pro-environmental behavior*.

Ho: Tidak ada Hubungan antara *place attachment* terhadap *pro-environmental Behavior*.

Berdasarkan hipotesis awal maka adanya hubungan antara *place attachment* terhadap *pro-environmental behavior* dapat dijelaskan dengan asumsi bahwa semakin kuat individu merasakan ikatan emosional dan kognitif terhadap suatu tempat atau lingkungan, semakin tinggi pula kemungkinan mereka akan menunjukkan perilaku *pro-environmental behavior*. Jika seseorang memiliki *place attachment* yang kuat, artinya mereka merasa terikat secara emosional dan identitas terhadap lingkungan sekitar, hal ini dapat menciptakan rasa tanggung jawab yang lebih besar terhadap pelestarian lingkungan tersebut.

Individu yang memiliki *place attachment* yang tinggi mungkin cenderung melibatkan diri dalam tindakan-tindakan *pro-environmental behavior* sebagai bentuk ekspresi dari ikatan emosional mereka terhadap tempat tersebut. Misalnya, mereka mungkin lebih cenderung untuk melakukan tindakan konservasi sumber daya, mengurangi limbah, atau mendukung kebijakan lingkungan. Hal ini dapat disebabkan oleh keinginan individu tersebut untuk menjaga tempat yang memiliki makna dan nilai khusus bagi mereka.

Sebaliknya, jika seseorang kurang memiliki ikatan emosional terhadap suatu tempat, mungkin kurang ada dorongan untuk terlibat dalam perilaku *pro-environmental behavior*. *Place attachment* yang rendah dapat mengurangi rasa tanggung jawab dan keterlibatan individu terhadap lingkungan sekitar, sehingga kemungkinan mereka untuk bertindak secara positif terhadap lingkungan menjadi lebih rendah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel bebas yang disimbolkan sebagai X dan variabel terikat yang disimbolkan sebagai Y, untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) : *Place Attachment*
2. Variabel terikat (Y) : *Pro-Environmental Behavior*

B. Definisi Operasional

1. *Place Attachment*

Menurut Grocke, Eversole dan Hawkins (2021) *place attachment* dapat didefinisikan sebagai pengalaman ikatan afektif jangka panjang terhadap suatu area geografis tertentu dan makna-makna yang melekat pada ikatan tersebut, yang berubah seiring waktu. Pengalaman ini mengembangkan rasa kepemilikan pada individu, menjadikan suatu tempat sebagai pondasi identitas individu. Menurut Eversole dan Hawkins (2021) Indikator *place attachment* terbagi atas 6 (enam) indikator yaitu Interaksi Tempat, Identitas Tempat, Realisasi tempat, Pelepasan Tempat, Penciptaan Tempat dan Intensifikasi Tempat.

2. *Pro-Environmental Behavior*

Menurut Liobikiene dan Poškus (2019) *Pro-environmental behavior* didefinisikan sebagai perilaku yang mendukung dan mempromosikan pelestarian lingkungan. Perilaku ini tidak bersifat satu dimensi, melainkan dapat dibagi

menjadi dua jenis utama, yaitu perilaku di ranah privat dan publik. Perilaku pro-lingkungan di ranah privat mencakup tindakan-tindakan seperti pembelian, penggunaan, dan pembuangan produk pribadi dan rumah tangga yang dapat berdampak pada lingkungan. Sementara itu, perilaku pro-lingkungan di ranah publik mencakup aktivisme lingkungan dan dukungan terhadap kebijakan lingkungan publik. Keseluruhan, pro-environmental behavior mencakup berbagai tindakan baik di ranah individu maupun komunal yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan berkontribusi pada pelestarian sumber daya alam. Menurut Liobikiene dan Poškus (2019) *Pro-environmental behavior* terbagi atas 6 (enam) indikator yaitu *Action-related environmental knowledge* (Pengetahuan Terkait Tindakan Lingkungan), *Ecological worldview* (Pandangan Ekologis), *Awareness of behavioral consequences* (Kesadaran Akibat Perilaku), *Environmental responsibility* (Tanggung Jawab Lingkungan), *Private sphere behavior* (Perilaku di Lingkungan Pribadi) dan *Public sphere behavior* (Perilaku di Lingkungan Publik).

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek yang diteliti dan sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Populasi merupakan skor keseluruhan dari individu yang karakteristiknya hendak diteliti dan satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda (Sahir, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Lam Ujong

Meunasah Intan Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar, berjumlah 789 Orang, jumlah total dari 3 dusun yang ada di Desa Lam Ujong .

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil yang diambil dengan prosedur tertentu dari jumlah dan karakteristik populasi yang ada sehingga dapat mewakili populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Sampel yang diambil harus benar-benar mewakili populasi yang ada.

Rumus yang digunakan pada penelitian ini adalah rumus Slovin dengan tingkat toleransi kesalahan adalah 5% yang secara matematis tertulis sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Ket:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E = Batas kesalahan maksimal dalam pengambilan sampel yang telah ditetapkan (5%)

Maka:

$$n = \frac{789}{1 + 789(5\%)^2}$$

$$n = \frac{789}{1 + 789(0,05)^2}$$

$$n = \frac{789}{1 + 1,9725}$$

$$n = \frac{789}{2,9725}$$

$$n = 265,43$$

$$n = 265$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 265 dari 789 masyarakat Desa Lam Ujong Meunasah Intan. Teknik pengambilan sampel partisipan menggunakan teknik sampling rasional dengan *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak tanpa memperhitungkan kelas populasi yang ada (Sugiyono, 2015).

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk pengumpulan data dengan jenis kuantitatif adalah metode skala. Dalam hal ini, subjek diminta untuk merespon sejumlah pernyataan tertulis yang sesuai dengan dirinya berdasarkan alternatif pilihan jawaban yang tersedia. Tujuannya untuk mengungkapkan hal-hal yang perlu untuk diteliti.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert* yang terdiri dari empat alternatif pilihan jawaban dan disajikan dalam bentuk pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* adalah pernyataan yang bersifat mendukung aspek-aspek pada variabel, sedangkan *unfavorable* merupakan pernyataan yang tidak mendukung aspek-aspek pada variabel yang diteliti (Azwar, 2015).

Tabel 3.1
Bobot penilaian pernyataan *favorable* dan *unfavorable*

No.	Alternatif Jawaban	Pernyataan	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

1. Skala *Place Attachment*

Skala *Place Attachment* di dalam penelitian ini menggunakan Skala yang dikemukakan oleh Grocke, Eversole dan Hawkins (2021) yaitu Interaksi Tempat, Identitas Tempat, Realisasi tempat, Pelepasan Tempat, Penciptaan Tempat dan Intensifikasi Tempat.

Tabel 3.2
Blue Print Skala Place Attachment

No.	Indikator	Aitem		Jmlh item	Bobot
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1.	Interaksi Tempat	8, 18, 29	4, 19	5	16,66%
2.	Identitas Tempat	2, 6, 21	9, 14	5	16,66%
3.	Realisasi tempat	1, 10, 28,	5, 11	5	16,66%
4.	Pelepasan Tempat	15, 25, 26	3, 13	5	16,66%
5.	Penciptaan Tempat	17, 24, 30	27, 16	5	16,66%
6.	Intensifikasi Tempat	7, 12, 20	22, 23	5	16,66%
	Total:	18	12	30	100%

2. Skala *Pro-Enviromental Behavior*

Skala *Pro-Enviromental Behavior* di dalam penelitian ini menggunakan Skala yang dikembangkan oleh Liobikiene dan Poškus (2019) yaitu *Action-related environmental knowledge* (Pengetahuan Terkait Tindakan Lingkungan), *Ecological worldview* (Pandangan Ekologis), *Awareness of behavioral consequences* (Kesadaran Akibat Perilaku), *Environmental responsibility* (Tanggung Jawab Lingkungan), *Private sphere behavior* (Perilaku di Lingkungan Pribadi) dan *Public sphere behavior* (Perilaku di Lingkungan Publik).

Tabel 3.3
Blue Print Skala Pro-Environmental Behavior

No.	Indikator	Aitem		Jumlah aitem	Bobot
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1.	<i>Action-related environmental knowledge</i> (Pengetahuan Terkait Tindakan Lingkungan)	12, 28, 3	18, 30	5	16,66%
2.	<i>Ecological worldview</i> (Pandangan Ekologis)	6, 4, 23	16, 5	5	16,66%
3.	<i>Awareness of behavioral consequences</i> (Kesadaran Akibat Perilaku).	15, 21, 19	1, 17	5	16,66%
4.	<i>Environmental responsibility</i> (Tanggung Jawab Lingkungan).	13, 20, 10	26, 29	5	16,66%
5.	<i>Private sphere behavior</i> (Perilaku di Lingkungan Pribadi).	22, 27, 9	14, 11	5	16,66%
6.	<i>Public sphere behavior</i> (Perilaku di Lingkungan Publik).	2, 8, 24	7, 25	5	16,66%
Total		18	12	30	100%

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Kaplan & Saccuzo (2009) mendefinisikan validitas sebagai kesepakatan antara nilai tes dan kualitasnya yang dipercaya untuk mengukur, yaitu kesesuaian antara kesimpulan dari hasil tes dengan bukti yang ada. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2015) tentang pengertian validitas, yaitu akurasi instrumen pengukuran yang digunakan sehingga berpengaruh dengan hasil pengukuran yang diperoleh.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah pengukuran yang relatif terbebas dari kesalahan (Kaplan & Saccuzo, 2009). Kesalahan dalam pengukuran terjadi ketika hasil pengukuran tidak sesuai dengan keadaan yang ada, sehingga pengukuran tersebut tidak dapat dipercaya. Azwar (dalam Sugiyono, 2015) menjelaskan bahwa reliabilitas merupakan konsistensi pengamatan yang diperoleh dari pencatatan berulang satu atau sejumlah subjek selama aspek dalam subjek yang diukur belum berubah.

F. Analisis Data

1. Uji Asumsi

Uji asumsi adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Uji asumsi juga digunakan untuk mengetahui informasi mengenai sebaran variabel-variabel yang di gunakan serta nantinya akan diuji linieritas nya dan hipotesis nya (Tobari, 2015). Uji asumsi terdiri dari beberapa uji prasyarat berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. Analisis data yang di lakukan untuk menguji normalitas adalah secara *non parametik* dengan menggunakan teknik statistik *One Sampel Kolomogrow Smornov Test* dari program *SPSS version 24.0 for windows*. Adapun aturan yang digunakan adalah angka signifikasi atau nilai probabilitas $>0,05$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya apabila angka signifikasi atau nilai probabilitas $<0,05$ maka data tidak berdistribusi secara normal (Santoso, 2017).

b. Uji Linearitas

Setelah melakukan uji normalitas, maka selanjutnya peneliti melakukan uji linieritas. Uji linieritas merupakan uji prasyarat analisis untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linier atau tidak. Uji ini berkaitan dengan penggunaan regresi linear. Dalam analisis regresi variabel yang mempengaruhi disebut *dependen variabel* (variabel terikat) (Juliansyah, 2012). Untuk uji linieritas pada program *SPSS version 24.0 for windows* digunakan *test for linearty* dengan taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear bila nilai signifikan pada *deviation from linearty* $>0,05$ (Priyatno, 2011).

2. Uji hipotesis

Setelah semua asumsi normalitas dan linieritas terpenuhi, maka dapat dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis penelitian. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan menggunakan analisis statistik korelasi *Pearson Product Moment* untuk mengetahui hubungan antara *place attachment* dengan *pro-environmental behavior* pada masyarakat Desa Lam Ujong, Aceh Besar. Perhitungan dalam penelitian ini dianalisis dengan bantuan program *SPSS for windows version 24*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kancah Penelitian

Orientasi kancah atau orientasi lapangan adalah langkah penting yang harus dilakukan peneliti sebelum memulai penelitian. Tujuannya adalah agar peneliti dapat memahami secara mendalam lingkungan penelitiannya. Sehingga peneliti dapat mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk penelitian tersebut dengan lebih baik, sesuai dengan kebutuhan lapangan. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah mengenai hubungan antara *Place Attachment* dengan *Pro-Enviromental Behavior* pada masyarakat Desa Lam Ujong Aceh Besar.

Sesuai dengan judul yang peneliti angkat, penelitian ini dilakukan di Desa Lam Ujong Aceh Besar. Penelitian ini diawali oleh peneliti melakukan koordinasi data sekaligus permohonan izin untuk melakukan penelitian di wilayah setempat melalui surat izin penelitian dari Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh kepada pihak Kantor Keuchik Gampong Lam Ujong pada tanggal 15 Juli 2024.

Berdasarkan data per tanggal 31 Juli 2024 yang diperoleh dari kantor keuchik setempat, Gampong Lam Ujong memiliki jumlah total penduduk sebanyak 1442 jiwa dengan rincian laki-laki 686 orang dan perempuan sebanyak 756 orang. Gampong Lam Ujong memiliki wilayah 9,6 km², yang berbatasan dengan Gampong Lam Nga, Kec. Masjid Raya sebelah utara, berbatasan dengan Gampong Mireuk Lamreudeup sebelah selatan, berbatasan dengan Gampong

Labuy sebelah barat dan berbatasan dengan Gampong Uteun Sirabong sebelah Timur.

Berdasarkan model penarikan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% maka banyaknya masyarakat Gampong Lam Ujong yang menjadi subjek penelitian adalah sebanyak 265 orang. Penelitian dilakukan dengan membagikan kuesioner penelitian melalui aplikasi *Google form*, dengan cara membagikan link *Google form* ke pesan singkat *Whatsapp* pribadi masyarakat Desa Lam Ujong. Penelitian dimulai sejak tanggal 1 Juli 2024 hingga 25 Juli 2024.

B. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian yang paling utama peneliti lakukan adalah mempersiapkan diri dengan sebaik mungkin untuk meminimalisir kesalahan yang tidak diinginkan selama proses penelitian. Kemudian jauh sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi kancah penelitian dan mewawancarai dua orang subjek yang menjadi sasaran penelitian di lokasi penelitian yang akan dilakukan. Setelah melakukan observasi dan wawancara awal, selanjutnya peneliti melakukan penyusunan alat ukur psikologi yang akan digunakan untuk melakukan penelitian kepada sampel penelitian, kemudian mengurus surat izin penelitian, melakukan koordinasi dan permohonan izin penelitian kepada Keuchik di wilayah setempat, dan melakukan penelitian hingga selesai.

1. Penyusunan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan skala likert sebagai alat ukur untuk mengukur variabel *Place Attachment* dan *Pro-environmental Behavior*. Skala *Place*

Attachment disusun berdasarkan indikator yang dikemukakan oleh Grocke, Eversole dan Hawkins (2021) dengan jumlah aitem sebelum dilakukan *tryout* sebanyak 30 aitem pertanyaan dan dengan 4 alternatif pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Sementara itu, Skala *Pro-environmental Behavior* disusun berdasarkan indikator yang dikemukakan oleh Liobikiene dan Poškus (2019) dengan jumlah aitem sebelum dilakukan *tryout* sebanyak 39 aitem pertanyaan dan dengan 4 alternatif pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS)

2. Pengurusan Surat Izin

Peneliti mengirimkan permohonan izin penelitian kepada akademik Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh pada tanggal 15 Juli 2024. Berdasarkan permohonan tersebut, Wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh mengeluarkan surat izin penelitian yang ditujukan kepada Keuchik Gampong Lam Ujong dengan nomor surat 453/MI/VIII/2024.

3. Pelaksanaan *Try out* Skala Penelitian

Pelaksanaan uji coba alat ukur penelitian bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas suatu alat ukur sehingga alat ukur dapat dianggap valid dan reliabel. Subjek yang memenuhi kriteria penelitian sebanyak 65 orang yang tersebar di 7 dusun. Selanjutnya pada pelaksanaan *try out*, skala yang diisi oleh subjek akan dilakukan uji beda aitem terlebih dahulu untuk mengetahui aitem yang memenuhi persyaratan yaitu aitem yang dimiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada setiap aitem pertanyaan. Apabila aitem yang dimiliki nilai *Item-*

Total Correlation < 0.3, maka aitem tersebut dianggap gugur. Hanya item yang memiliki nilai *Item-Total Correlation* > 0.3 yang dapat dilakukan analisis data. da penelitian ini, skala yang dilakukan pengujian atau *try out* adalah skala *Place Attachment* yang dan *Pro-environmental Behavior*. *Try out* terhadap skala bertujuan untuk memastikan apakah butir-butir aitem yang sudah diadaptasi mampu dipahami oleh subjek ataupun tidak.

C. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian diawali dengan peneliti melakukan koordinasi dan permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Kantor Keuchik Gampong Lam Ujong dan peneliti bertemu dengan petugas dari kantor Keuchik Gampong Lam Ujong. Pengumpulan data yang dibutuhkan di dalam penelitian diperoleh dari masyarakat Gampong Lam Ujong. Penelitian dilakukan dengan membagikan kuesioner penelitian melalui aplikasi *Google form*, dengan cara membagikan link *Google form* ke pesan singkat *Whatsapp* pribadi masyarakat Desa Lam Ujong. Penelitian dimulai sejak tanggal 1 Juli 2024 - 25 Juli 2024.

Hambatan yang umum saat menyebarkan kuesioner secara *online* adalah rendahnya tingkat respons dari responden. Karena kuesioner *online* sering dianggap tidak mendesak, banyak orang cenderung menunda pengisian atau bahkan mengabaikannya. Selain itu, keterbatasan akses internet atau keterampilan digital responden juga dapat menjadi penghalang. Hambatan lainnya adalah dikarenakan tidak adanya interaksi langsung dapat membuat peneliti kesulitan memastikan bahwa responden memahami pertanyaan dengan benar dan menjawab sesuai dengan pengalaman mereka. Faktor-faktor seperti kelelahan responden

akibat panjangnya kuesioner dan kemungkinan pengisian yang tidak serius juga dapat mempengaruhi kualitas data yang diperoleh.

D. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen bertujuan untuk mengetahui apakah skala yang digunakan di dalam penelitian ini valid ataupun tidak. Validitas yang digunakan di dalam penelitian ini merupakan validitas isi, dimana peneliti melakukan uji validitas melalui penelitian dari *expert judgment* yaitu dosen pembimbing. Dosen pembimbing akan mengevaluasi dan memberikan saran terhadap item-item yang akan diuji, tepat atau tidaknya suatu item. Melalui masukan dari dosen pembimbing, peneliti memperbaiki aitem-aitem yang masih membutuhkan revisi. Validitas dari skala yang digunakan di dalam penelitian ini dinilai apabila dosen pembimbing sudah menyetujui skala untuk dibagikan kepada subjek dan skala dianggap valid serta akurat untuk menggali aspek-aspek dari variabel yang diteliti.

b. Diskriminasi Aitem

Diskriminasi aitem dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi aitem tepat yang dapat digunakan untuk menganalisis data. Diskriminasi item dilakukan dengan cara memeriksa nilai *Item-Total Correlation* pada setiap aitem pernyataan. Apabila aitem yang memiliki nilai *Item-Total Correlation* < 0.3 , maka aitem tersebut dianggap gugur. Hanya aitem yang memiliki nilai *Item-Total Correlation*

> 0.3 yang dapat dilakukan analisis data. Berdasarkan penilaian tersebut, untuk skala *Place Attachment* jumlah aitem yang dapat dianalisis berjumlah 27 aitem dengan jumlah aitem gugur sebanyak 3 aitem.

Tabel 4.1
Skala *Place Attachment* Sebelum Aitem Gugur Dibuang

No.	Indikator	Aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Interaksi Tempat	8, 18, 29	4, 19	5
2.	Identitas Tempat	2, 6, 21	9, 14	5
3.	Realisasi tempat	1, 10, 28 ,	5, 11	5
4.	Pelepasan Tempat	15, 25, 26	3, 13	5
5.	Penciptaan Tempat	17, 24, 30	27 , 16	5
6.	Intensifikasi Tempat	7, 12, 20	22, 23	5
	Total:	18	12	30

Keterangan: Nomor yang dicetak tebal merupakan aitem gugur

Tabel 4.2
Skala *Place Attachment* Setelah Aitem Gugur dibuang

No.	Indikator	Aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Interaksi Tempat	8, 18, 29	4, 19	5
2.	Identitas Tempat	2, 6, 21	9, 14	5
3.	Realisasi tempat	1, 10	5, 11	4
4.	Pelepasan Tempat	15, 25	3, 13	4
5.	Penciptaan Tempat	17, 24, 30	16	4
6.	Intensifikasi Tempat	7, 12, 20	22, 23	5
	Total:	16	11	27

Sementara itu, untuk skala *Pro-environmental Behavior* dari total 30 aitem yang dibagikan kepada subjek, jumlah aitem yang layak untuk dianalisis berjumlah 24 aitem, sementara untuk sisanya berjumlah 6 aitem dianggap gugur.

Tabel 4.3
Skala *Pro-environmental Behavior* Sebelum Aitem Gugur dibuang

No.	Indikator	Aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Action-related environmental knowledge</i>	12 , 28, 3	18, 30	5

2.	<i>Ecological worldview</i>	6, 4, 23	16, 5	5
3.	<i>Awareness of behavioral consequences</i>	15, 21, 19	1, 17	5
4.	<i>Environmental responsibility</i>	13, 20, 10	26, 29	5
5.	<i>Private sphere behavior</i>	22, 27, 9	14, 11	5
6.	<i>Public sphere behavior</i>	2 , 8, 24	7 , 25	5
Total		18	12	30

Keterangan: Nomor yang dicetak tebal merupakan aitem gugur

Tabel 4.4
Skala Pro-environmental Behavior Setelah Aitem Gugur dibuang

No.	Indikator	Aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Action-related environmental knowledge</i>	28, 3	18, 30	4
2.	<i>Ecological worldview</i>	6, 4, 23	16, 5	5
3.	<i>Awareness of behavioral consequences</i>	15, 21,	1,	3
4.	<i>Environmental responsibility</i>	13, 20, 10	26, 29	5
5.	<i>Private sphere behavior</i>	22, 27,	14, 11	4
6.	<i>Public sphere behavior</i>	8, 24	25	3
Total		14	10	24

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas di dalam penelitian ini menggunakan koefisien *formula Cronbach's Alpha*. Pengujian reliabilitas pada skala *Place Attachment* yang terdiri atas 30 aitem menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* 0.912 yang artinya skala *Place Attachment* memiliki nilai reabilitas sangat baik. Setelah dilakukannya diskriminasi aitem yang gugur yaitu 3 aitem, sisa aitem valid adalah 27 aitem dengan nilai reliabilitas *Cronbach's Alpha* yang meningkat yaitu 0,917.

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas Skala *Place Attachment* Sebelum Gugur Dibuang

Skala	<i>Formula Cronbach's Alpha</i>	Jumlah aitem
<i>Place Attachment</i>	0.912	30

Sumber: Olah Data SPSS 27 For Windows, tahun 2024

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Skala *Place Attachment* Setelah Gugur Dibuang

Skala	<i>Formula Cronbach's Alpha</i>	Jumlah aitem
<i>Place Attachment</i>	0.917	27

Sumber: Olah Data SPSS 27 For Windows, tahun 2024

Uji reliabilitas juga dilakukan pada skala *Pro-environmental Behavior*. Uji reliabilitas yang dilakukan penulis terhadap skala *Pro-environmental Behavior* menunjukkan nilai reliabilitas alpha Cronbach 0.916 dari 30 aitem yang diuji. Setelah dilakukan pembuangan terhadap 6 aitem yang gugur nilai reliabilitas *alpha Cronbach Pro-environmental Behavior* meningkat menjadi 0,935.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Skala *Pro-environmental Behavior* Sebelum Gugur Dibuang

Skala	<i>Formula Cronbach's Alpha</i>	Jumlah aitem
<i>Pro-environmental Behavior</i>	0.916	30

Sumber: Olah Data SPSS 27 For Windows, tahun 2024

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Skala *Pro-environmental Behavior* Setelah Gugur Dibuang

Skala	<i>Formula Cronbach's Alpha</i>	Jumlah aitem
<i>Pro-environmental Behavior</i>	0,935	24

Sumber: Olah Data SPSS 27 For Windows, tahun 2024

2. Deskripsi Responden dan Data Penelitian

a. Deskripsi Responden Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan populasi Masyarakat Desa Lam Ujong, Baitussalam, Aceh Besar, dengan jumlah sampel sebanyak 265

orang. Data demografi sampel yang diperoleh dari penelitian dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini.

Tabel 4.9
Data Demografi Sampel Penelitian

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	91	33%
2.	Perempuan	174	66%
Jumlah			100%

Sumber: Data Penelitian Tahun 2024

Tabel 4.10
Data Kategori Usia Responden

NO	Kategori Usia	Jumlah	Persentase
1.	19 Tahun	14	8.33%
2.	20 Tahun	8	4.76%
3.	21 Tahun	11	6.55%
4.	22 Tahun	15	8.93%
5.	23 Tahun	7	4.17%
6	24 Tahun	18	10.715
7	25 Tahun	20	11.90%
8	26 Tahun	18	10.71%
9	27 Tahun	22	13.10%
10	28 Tahun	19	11.31%
11	29 Tahun	16	9.52%
12	30 Tahun	7	4.17%
13	31 Tahun	6	3.57%
14	32 Tahun	13	7.74%
15	33 Tahun	12	7.14%
16	34 Tahun	14	8.33%
17	35 Tahun	3	1.79%
18	36 Tahun	8	4.76%
19	37 Tahun	7	4.17%
20	38 Tahun	7	4.17%
21	39 Tahun	7	4.17%
22	40 Tahun	5	2.98%
23	41 Tahun	3	1.79%

24	42 Tahun	4	2.38%
25	43 Tahun	1	0.60%
	Total	265	100%

Sumber: Data Penelitian Tahun 2024

Tabel 4.11
Data Kategori pendidikan

No	Kategori Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	S1	47	17,73%
2	SMA/MA	194	73,20%
3	SMP	24	9,05%
	Total:	265	

Sumber: Data Penelitian Tahun 2024

b. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi Data Penelitian bertujuan untuk menggambarkan karakteristik data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Variabel *Place Attachment* dan *Pro-environmental Behavior* dibagi ke dalam lima kategori yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi. Deskriptif statistik variabel *Place Attachment* dan *Pro-environmental Behavior* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Deskriptif Statistik

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Place Attachment</i>	265	33	108	91, 65	8,59
<i>Pro-environmental Behavior</i>	265	59	96	84, 13	6, 58

Sumber: Olah Data SPSS 27 For Windows, tahun 2024

Variabel *Place Attachment* dan *Pro-environmental Behavior* dibagi ke dalam lima kategori yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi. Untuk

menentukan kelima kategori tersebut, peneliti menggunakan rumus dari Azwar (2015), yaitu:

Tabel 4.13
Rumus Kategorisasi (Azwar, 2015)

Interval	Kategori
$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
$M + 0,5SD \leq X < M + 1,5 SD$	Tinggi
$M - 0,5SD \leq X < M + 0,5 SD$	Sedang
$M - 1,5SD \leq X < M - 0,5 SD$	Rendah
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan:

X = Skor
M = Mean
SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala *Place Attachment* dan *Pro-environmental Behavior* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Kategori Data Penelitian *Place Attachment*

Kategori	Interval	Frekwensi	Persentase
Sangat Tinggi	$\geq 104,53$	14	5,3%
Tinggi	95,94 - 104,53	76	28,7%
Cukup	87,35 - 95,94	89	33,6%
Rendah	78,76 - 87,35	75	28,3%
Sangat Rendah	$\leq 78,765$	11	4,2%
Total:		265	100%

Sumber: olah data SPSS 27 For Windows, tahun 2024

Tabel 4.15
Kategori Data Penelitian *Pro-environmental Behavior*

Kategori	Interval	Frekwensi	Persentase
Sangat Tinggi	$\geq 93,99$	13	4,9%
Tinggi	87,42 - 93,99	76	28,7%
Cukup	80,84 - 87,42	103	38,9%
Rendah	74,26 - 80,84	49	18,5%
Sangat Rendah	$\leq 74,26$	24	9,1%
Total:		265	100%

Sumber: olah data SPSS 27 For Windows, tahun 2024

Sementara itu, pada tabel 4.12 variabel *Place Attachment* menunjukkan mayoritas masyarakat Desa Lam Ujong dalam kategori *Place Attachment* yang cukup yaitu sebanyak 89 orang dengan persentase 33,6%. Kemudian diikuti dengan kategori tinggi dengan 76 orang dengan persentase 28,7% dan kategori rendah dengan 75 orang dengan persentase 28,3%. Sedangkan untuk kategori sangat tinggi sebanyak 14 orang dan sangat rendah sebanyak 11 orang. Hal ini menunjukkan bahwa *Place Attachment* masyarakat Desa Lam Ujong berada dalam kategori sedang atau tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah.

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 4.11 untuk variabel *Pro-environmental Behavior* menunjukkan bahwa subjek penelitian didominasi oleh subjek dengan *Pro-environmental Behavior* kategori cukup yaitu berjumlah 103 orang dengan persentase 38,9%. Kemudian diikuti oleh subjek dengan kategori *Pro-environmental Behavior* yang tinggi berjumlah 76 orang dengan persentase 28,7%. Sedangkan untuk kategori *Pro-environmental Behavior* sangat tinggi sebanyak 13 orang dengan persentase 4,9%, kategori rendah sebanyak 49 orang dan kategori sangat rendah sebanyak 24 orang. Hal ini menunjukkan bahwa *Pro-environmental Behavior* masyarakat Desa Lam Ujong berada dalam kategori sedang atau tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah.

3. Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan dengan uji normalitas dan uji linearitas terlebih dahulu sebagai syarat agar penelitian dapat dilakukan. Setelah syarat dari uji normalitas dan linearitas terpenuhi, maka penelitian dapat dilanjutkan hingga ke uji hipotesis berupa uji regresi untuk melihat pengaruh antar variabel.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas di dalam penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov Smirnov Test dengan tujuan untuk melihat sebaran data penelitian dalam suatu kelompok dan menentukan distribusi data apakah normal ataupun tidak. Ketentuan dalam uji normalitas ini apabila nilai signifikansi >0.05 , maka data tersebut berdistribusi normal. Sementara apabila nilai signifikansi berada <0.05 , maka data yang digunakan tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas di dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4.16
Uji Normalitas Variabel *Place Attachment* dan *Pro-environmental Behavior*

Variabel	<i>Kolmogorov Smirnov Test</i>	Sig (p)	Keterangan
<i>Place Attachment</i> (X)	0,045	0,200	Normal
<i>Pro-Environmental Behavior</i> (Y)			

Sumber: Olah Data SPSS 27 For Windows, tahun 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas yang disajikan pada tabel diatas menunjukkan bahwa data variabel *Place Attachment* dan variabel *Pro-Environmental Behavior* memiliki nilai signifikansi (p) 0,200 atau berada >0.05 yang artinya kedua data dari kedua variabel tersebut bersifat normal. Sehingga untuk uji asumsi yang pertama yaitu uji normalitas terpenuhi.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas di dalam penelitian ini menggunakan metode *Test For Linearity*. Dengan ketentuan dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier apabila nilai signifikansi *deviation from linearity* $>0,05$, sementara jika nilai signifikansi *deviation from linearity* berada $<0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil uji linieritas penelitian ini dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4.17
Uji Linearitas Variabel *Place Attachment* dan *Pro-environmental Behavior*

Variabel	F	Sig (p)	Keterangan
<i>Place Attachment</i> (X)	1,315	0,130	Linear
<i>Pro-Environmental Behavior</i> (Y)			

Sumber: Olah Data SPSS 27 For Windows, tahun 2024

Berdasarkan hasil uji linearitas, nilai signifikansi (p) berada diangka 0,130 yang berarti berada $>0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel *Place Attachment* (X) dan variabel *Pro-Environmental Behavior* (Y).

4. Uji Hipotesis

Setelah uji Asumsi terpenuhi, selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis untuk melihat korelasi antara *Place Attachment* (X) dan variabel *Pro-Environmental Behavior* (Y). Hipotesis di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha: Ada Hubungan antara *place attachment* terhadap *pro-environmental behavior*.

Ho: Tidak ada Hubungan antara *place attachment* terhadap *pro-environmental Behavior*.

Uji korelasi yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik korelasi *Pearson Product Moment* untuk mengetahui hubungan antara *place attachment* dan *pro-environmental behavior* pada masyarakat Desa Lam Ujong, Aceh Besar.

Tabel 4.18
Uji Korelasi Variabel *Place Attachment* dan *Pro-environmental Behavior*

Variabel	<i>Pearson Correlation</i>	Sig. (2-Tailed)	Keterangan
<i>Place Attachment</i> (X)	0,245	0,001	Korelasi Positif
variabel <i>Pro-Environmental Behavior</i> (Y)			

Sumber: Olah Data SPSS 27 For Windows, tahun 2024

Hasil uji korelasi terhadap variabel *place attachment* dan *pro-environmental* menunjukkan nilai sig (2-tailed) 0.001 dan nilai *pearson correlation* 0,245 yang berarti bahwa variabel *place attachment* memiliki hubungan dengan variabel *pro-environmental* dengan korelasi positif Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel variabel *place attachment* meningkat maka variabel *pro-environmental behavior* (Y) juga ikut meningkat. Berdasarkan pengujian korelasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

E. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *place attachment* dan *pro-environmental* di Desa Lam Ujong, Baitussalam, Aceh Besar. Berdasarkan hasil hipotesis data maka diperoleh hasil nilai *pearson correlation*

0,245 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,001 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara *place attachment* dan *pro-environmental* di Desa Lam Ujong. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi sikap *place attachment* semakin tinggi pula sikap *pro-environmental*. Sebaliknya semakin kurang *place attachment* masyarakat maka semakin rendah sikap *pro-environmental* masyarakat Lam Ujong.

Berdasarkan data demografi dapat diketahui bahwa subjek dalam penelitian ini terdiri dari laki-laki sebanyak 91 orang dan perempuan sebanyak 174 orang, dengan rentang usia 19 - 43 tahun. Dalam subjek penelitian responden didominasi oleh responden dengan kategori lulusan SMA/MA sebanyak 194 orang atau sebanyak 73,20%, disusul dengan masyarakat dengan pendidikan S1 sebanyak 47 orang dengan 17,73% dan sisinya 24 orang berpendidikan SMP.

Berdasarkan analisis deskriptif dari skala *place attachment* mayoritas masyarakat Lam Ujong memiliki sikap *place attachment* pada kategori cukup yaitu sebanyak 89 orang dari total 265 subjek penelitian atau jika dipresentasikan mencapai 33,6%. Sementara masyarakat Lam Ujong yang memiliki *place attachment* tinggi yaitu sebanyak 76 orang (28,7%). Sementara untuk tiga kategori lainnya yaitu masyarakat dengan *place attachment* sangat tinggi sebanyak 14 orang (5,3%), kategori rendah sebanyak 75 orang (28,3%) dan kategori sangat rendah sebanyak 11 orang atau 4,2%.

Berdasarkan analisis deskriptif dari skala *Pro-environmental Behavior* menunjukkan bahwa mayoritas subjek penelitian tergolong dalam kategori cukup, dengan jumlah 103 orang atau 38,9%. Selanjutnya, terdapat 76 orang (28,7%)

yang termasuk dalam kategori tinggi. Untuk kategori sangat tinggi, terdapat 13 orang (4,9%), sedangkan kategori rendah mencakup 49 orang, dan kategori sangat rendah terdiri dari 24 orang. Ini menunjukkan bahwa Perilaku *Pro-environmental Behavior* masyarakat Desa Lam Ujong berada dalam kategori cukup.

Menurut Steg dan De (2019) salah satu faktor yang mempengaruhi sikap *Pro-environmental Behavior* seseorang adalah *Place attachment*, yaitu pemahaman mengenai *attachment* individu dengan lingkungan mereka akan terus menjadi hal yang krusial dalam menghadapi tantangan terkait mobilitas, perubahan sosial, dan masalah lingkungan.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Zening Song dan Didier Soopramanien (2019) menemukan bahwa penduduk yang memiliki *Place Attachment* terhadap tempat tinggal mereka lebih cenderung terlibat dalam *Pro-Environmental Behavior*. Dalam konteks kota besar yang biasanya menjadi tempat tinggal bersama penduduk asli dan migran, kelompok penduduk yang berbeda memiliki keterikatan terhadap tempat tinggal mereka karena alasan yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Nova Yulfiana Sari, Nefilinda, dan Momon Dt Tanamir (2023) hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan *Place Attachment* dengan perilaku *Pro-Environmental Behavior* yang artinya semakin tinggi kelekatan tempat maka semakin tinggi pula perilaku pro-lingkungan yang dimiliki oleh karyawan, dan sebaliknya.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Viviers (2019) hubungan emosional individu dengan tempat yang penting bagi individu, dan ini dapat dipahami dengan melihat siapa yang terikat, mengapa tempat tersebut penting, dan

bagaimana proses psikologis terlibat dalam membentuk dan mengekspresikan ikatan tersebut. Ketika *place attachment* kuat, individu cenderung memiliki sikap positif terhadap lingkungan mereka, yang pada gilirannya dapat mendorong mereka untuk mengambil tindakan *pro-environmental behavior*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis korelasi antara *Place Attachment* (X) dan *Pro-Environmental Behavior* (Y) pada masyarakat Lam Ujong menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang lemah dengan nilai *Pearson correlation* sebesar 0.245. Peningkatan pada *Place Attachment* cenderung diikuti oleh peningkatan pada *Pro-Environmental Behavior*. Nilai signifikansi (p) kurang dari 0.001 menunjukkan bahwa korelasi ini signifikan pada level 0.01 (2-tailed), sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan ini secara statistik signifikan.

B. Saran

1. Masyarakat perlu meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjaga lingkungan dan bagaimana keterikatan mereka terhadap tempat dapat mempengaruhi perilaku *pro-lingkungan*. Program pendidikan dan pelatihan tentang lingkungan bisa sangat membantu. Mengadakan kegiatan komunitas yang memperkuat keterikatan emosional dengan lingkungan sekitar, seperti pembersihan lingkungan, penanaman pohon, dan acara budaya yang mempromosikan pelestarian lingkungan.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menjalin kerjasama dengan praktisi atau lembaga lokal untuk mengembangkan dan menerapkan strategi berbasis hasil penelitian dalam meningkatkan perilaku *pro-lingkungan* di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agen Energi Internasional, (2022) Enhancing Indonesia's Power System Pathways to meet the renewables targets in 2025 and beyond, Source: <https://www.iea.org/reports/enhancing-indonesias-power-system>.
- Alirhayim, R. (2023). Place attachment in the context of loss and displacement: The case of Syrian immigrants in Esenyurt, Istanbul. *Journal of Urban Affairs*, 1-23.
- Azwar, S. (2015). *Metode penelitian. Pustaka Pelajar*.
- Batool, N., Wani, M. D., Shah, S. A., & Dada, Z. A. (2023). Theory of planned behavior and value-belief norm theory as antecedents of pro-environmental behaviour: Evidence from the local community. *Journal of Human Behavior in the Social Environment*, 1-17.
- Blankenberg, A. K., & Alhusen, H. (2019). On the determinants of pro-environmental behavior: A literature review and guide for the empirical economist. *Center for European, Governance, and Economic Development Research (CEGE)*, (350).
- Davis, J. L., Green, J. D., & Reed, A. (2009). Interdependence with the environment: Commitment, interconnectedness, and environmental behavior. *Journal of environmental psychology*, 29(2), 173-180.
- Escalera-Reyes, J. (2020). Place attachment, feeling of belonging and collective identity in socio-ecological systems: Study case of Pegalajar (Andalusia-Spain). *Sustainability*, 12(8), 3388.
- Grocke, C. L., Eversole, R., & Hawkins, C. J. (2021). The influence of place attachment on community leadership and place management. *Journal of Place Management and Development*, 15(3), 298-315.
- Gocke, D., & Chen, F. (2020). Multimodal and scale-sensitive assessment of sense of place in residential areas of Ankara, Turkey. *Journal of Housing and the Built Environment*, 36, 1077-1101.
- Hadafi, F., & Sarrafi, N. A. (2022). Analysis of the impact of environmental perception and place attachment on proenvironmentalbehavior in leisure and tourism complexes in Tabriz.
- Handayani, W., Ariescy, R. R., Cahya, F. A., Yusnindi, S. I., & Sulisty, D. A. (2021). Literature review: environmental awareness and pro-environmental behavior. *Nusantara Science and Technology Proceedings*, 170-173.

- Haryanto, T. (2018). *Pencemaran Lingkungan*, Jawa Tengah: Cempaka Putih.
- IKLH. (2022) Indeks Kualitas Lingkungan Hidup 2022, Source: <https://dlhk.acehprov.go.id/layanan-publik/kinerja/iklh-provinsi-dan-nasional/>
- Inalhan, G., Yang, E., & Weber, C. (2021). *Place attachment theory. A handbook of theories on designing alignment between people and the office environment*, 181-194.
- Intergovernmental Panel on Climate Change (2023) Climate Change 2023 Synthesis Report Summary for Policymakers A Report of The Intergovernmental Panel on Climate Change.
- Ji, X., Niu, Y., & Acheampong, A. (2023). A Study on the Causes and Effects of Place Attachment-Based on the Perspective of Person. *In E3S Web of Conferences* (Vol. 409, p. 06011). EDP Sciences.
- Lange, F. (2023). Behavioral paradigms for studying pro-environmental behavior: A systematic review. *Behavior Research Methods*, 55(2), 600-622.
- Laoli, T. D., Wijaya, I. N. S., & Parlindungan, J. (2022). Place Attachment Di Kampung Heritage Kajoetangan. *Planning for Urban Region and Environment Journal (PURE)*, 11(1), 49-58.
- Lee, E. Y., & Khan, A. (2020). Prevalence and Clustering Patterns of Pro-Environmental Behaviors among Canadian Households in the Era of Climate Change. *Sustainability*, 12(19), 8218.
- Liobikienė, G., & Poškus, M. S. (2019). The importance of environmental knowledge for private and public sphere pro-environmental behavior: modifying the value-belief-norm theory. *Sustainability*, 11(12), 3324.
- Mónus, F. (2021). Environmental perceptions and pro-environmental behavior—comparing different measuring approaches. *Environmental Education Research*, 27(1), 132-156.
- Muhtadi, A., Rohman, B. N., & Faristiana, A. R. (2023). Dampak Penggunaan Motor Di Desa Mempengaruhi Perubahan Masyarakat & Lingkungan. *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial dan Humaniora*, 1(3), 01-14.
- Purwanto, E., & Harani, A. R. (2020). Understanding the place attachment and place identity in public space through the ability of community mental map. *In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 402, No. 1, p. 012024). IOP Publishing.

- Prinzing, M. (2023). Pro-Environmental Behavior Increases Subjective Well-Being: Evidence from a Randomized Controlled Trial.
- Rueda, N., Guillén-Royo, M., & Guardiola, J. (2020). Pro-environmental behavior, connectedness to nature, and wellbeing dimensions among granada students. *Sustainability*, 12(21), 9171.
- Safitri, D., Ferdi F., Putra, Arita., M. (2020). *Ekolabel dan Pendidikan Lingkungan Hidup*. Tangerang: Pustaka Mandiri
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi penelitian*. Jogjakarta: KBM INDONESIA.
- Sari, N. Y., & Tanamir, M. D. (2023). The Influence of Environmental Knowledge, Place Attachment, and Ecoliteracy on Pro-Environmental Behavior of Class X and XII Students at SMA N 1 Sitiung. *Formosa Journal of Applied Sciences*, 2(9), 2069-2086.
- Said, I. N. (2019). *Lingkungan Hidup Untuk Semua*, Jawa Tengah: Cempaka Putih.
- Shen, C. C., Wang, D., Loverio, J. P., Liu, H. L., & Wang, H. Y. (2022). Influence of Attachment Theory on Pro-Environmental Behavior and Well-Being: A Case of Organic Agricultural Tourism in Taiwan Hualien and Taitung. *Agriculture*, 12(12), 2022.
- SIPSN. (2023) Data Timbulan Provinsi Aceh Tahun 2022 s/d 2019, Source: <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/timbulan>
- Song, Z., & Soopramanien, D. (2019). Types of place attachment and pro-environmental behaviors of urban residents in Beijing. *Cities*, 84, 112-120.
- Steg, L., & De Groot, J. I. (2019). *Environmental Psychology An Introduction USA*: John Wiley & Sons Ltd.
- Tian, H., & Liu, X. (2022). Pro-environmental behavior research: Theoretical progress and future directions. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(11), 6721.
- Tribhuwaneswari, A. B., Ramadhani, A., & Darmadi, R. (2019). Pengaruh Faktor Place Attachment Pada Proses Adaptasi Habitat Di Permukiman Petemon, Surabaya. *WAKTU: Jurnal Teknik UNIPA*, 17(1), 56-71.
- Trilestari, N., Istiqomah, E., & Achmad, R. A. (2020). Hubungan Kelekatan Tempat Dengan Perilaku Pro-Lingkungan Pada Karyawan Qhse Pt. Adaro Indonesia. *Jurnal Kognisia*, 3(1), 78-84.

- Ujang, N., & Zakariya, K. (2018). Place attachment as indicator for place significance and value. *Asian Journal of Behavioural Studies*, 3(10), 95-103
- Viviers, H. (2019). The psychology of place attachment and Psalm 128. *Old Testament Essays*, 32(2), 426-443.
- Wallace-Wells, D. (2019). *The Uninhabitable Earth A Story Of The Future*, United States: Tim Duggan Books, an imprint of the Crown Publishing Group.
- Zehui, Z. (2023). Pro-Environmental Behavior and Actions: Review of the literature and agenda for future research. Available at SSRN 4449998.

LAMPIRAN I**SKALA PLACE ATTACHMENT
IDENTITAS SUBJEK**

Nama/Inisial :
 Jenis Kelamin :
 Usia :
 Pendidikan Terakhir :

SKALA I**Penunjuk Pengisian:**

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan. Silahkan dibaca dan dipahami setiap pernyataan yang disediakan. Tidak terdapat jawaban yang salah dan kerahasiaan anda dalam pengisian skala ini akan dijaga dengan sebaik-baiknya. Berilah tanda (√) atau (×) pada salah satu jawaban yang dianggap paling tepat

Pilihan jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS :Sangat Tidak Setuju

No.	Penyataan	SS	S	TS	STS
1	Desa Lam Ujong memiliki sejarah dan budaya yang menarik.				
2	Desa Lam Ujong mencerminkan siapa saya sebagai individu				
3	Desa Lam Ujong tidak mempengaruhi perasaan atau keputusan saya sama sekali				
4	Saya merasa asing saat berada di Desa Lam Ujong.				
5	Desa Lam Ujong tidak memiliki sejarah atau budaya yang berarti bagi saya				
6	Saya bangga mengidentifikasikan diri dengan tempat Desa Lam Ujong				
7	Kebijakan atau proyek yang diterapkan di Desa Lam Ujong telah membuatnya lebih berkembang.				

No.	Penyataan	SS	S	TS	STS
8	Saya merasa nyaman menghabiskan waktu di Desa Lam Ujong.				
9	Saya merasa Desa Lam Ujong tidak mencerminkan siapa saya				
10	Saya sering teringat kenangan indah ketika berada di dan Desa Lam Ujong				
11	Saya tidak merasa ada kenangan khusus ketika berada di Desa Lam Ujong				
12	Saya merasa Desa Lam Ujong semakin maju berkat program-program yang ada.				
13	Saya tidak merasakan dorongan untuk berubah ketika berada di Desa Lam Ujong.				
14	Saya merasa tidak ada hubungan khusus antara diri saya dan Desa Lam Ujong				
15	Tempat ini membuat saya merasa sangat emosional dan ingin mengubah hidup saya.				
16	Desa Lam Ujong tidak membantu dalam mendukung saya bekerja atau beraktivitas dengan baik.				
17	Desa Lam Ujong dirancang dengan baik sehingga memudahkan aktivitas sehari-hari saya.				
18	Tempat ini memiliki makna khusus bagi saya.				
19	Saya jarang berinteraksi dengan orang lain di Desa Lam Ujong.				
20	Proyek atau kebijakan di Desa Lam Ujong membuat lingkungan lebih makmur dan nyaman.				
21	Saya merasa Desa Lam Ujong adalah bagian dari identitas saya				
22	Kebijakan atau proyek di Desa Lam Ujong tidak memberikan dampak positif yang berarti.				
23	Saya tidak melihat adanya perkembangan berarti di Desa Lam Ujong meskipun ada berbagai program.				
24	Desa Lam Ujong membantu saya bekerja atau beraktivitas dengan lebih baik.				
25	Saya merasa mendapatkan wawasan baru tentang diri saya ketika berada di Desa Lam Ujong				
26	Kunjungan ke Desa Lam Ujong telah mendorong saya untuk membuat perubahan besar dalam hidup saya				
27	Desa Lam Ujong tidak dirancang dengan baik sehingga menyulitkan aktivitas saya.				
28	Desa Lam Ujong membuat saya merasa terhubung dengan masa lalu saya				
29	Saya merasa terhubung dengan lingkungan di Desa Lam Ujong.				

No.	Penyataan	SS	S	TS	STS
30	Saya merasa lebih nyaman dan sejahtera karena desain Desa Lam Ujong.				

SKALA PRO-ENVIROMENTAL BEHAVIOR

No.	Penyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak yakin bahwa perubahan kecil dalam perilaku sehari-hari saya akan berdampak besar terhadap lingkungan di desa.				
2	Saya secara rutin membuang sampah pada tempatnya di rumah saya di desa.				
3	Saya memahami tindakan yang perlu diambil untuk mengurangi jejak karbon pribadi saya.				
4	Saya yakin bahwa membuang sampah pada tempatnya dapat membantu melindungi lingkungan desa.				
5	Saya tidak yakin bahwa mengurangi pemakaian plastik sekali pakai di desa akan membantu melindungi lingkungan.				
6	Saya percaya bahwa menjaga kebersihan sungai dan sumber air di desa adalah tanggung jawab kita bersama.				
7	Saya tidak memperhatikan konsumsi energi atau air yang saya gunakan di rumah saya di desa.				
8	Saya berusaha untuk menggunakan air secara hemat dalam kegiatan sehari-hari di rumah saya di desa.				
9	Saya aktif memperbaiki atau mengganti peralatan rumah tangga dengan yang lebih efisien energi di desa kami.				
10	Saya yakin bahwa menjaga kebersihan sungai dan saluran air di sekitar desa adalah tanggung jawab bersama kita.				
11	Saya tidak rutin membersihkan dan merawat alat-alat atau kendaraan pribadi saya untuk mengurangi emisi dan dampak lingkungan di desa.				
12	Saya mengetahui langkah-langkah yang benar untuk mendaur ulang limbah rumah tangga.				
13	Saya merasa bertanggung jawab untuk menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan di desa.				
14	Saya tidak memperhatikan konsumsi listrik atau energi yang saya gunakan di rumah saya di desa.				
15	Saya menyadari bahwa membuang sampah sembarangan dapat mencemari lingkungan di sekitar desa.				

No.	Penyataan	SS	S	TS	STS
16	Saya berpikir bahwa membangun lebih banyak perumahan di desa lebih penting daripada menjaga tanah pertanian atau hutan.				
17	Saya merasa bahwa limbah dari kegiatan harian di desa tidak mempengaruhi kesehatan lingkungan secara signifikan.				
18	Saya merasa bingung tentang apa yang harus dilakukan untuk mengurangi polusi udara.				
19	Saya sadar bahwa menggunakan energi terbarukan dapat membantu mengurangi emisi gas rumah kaca dan menjaga kualitas udara di desa.				
20	Saya menganggap penting untuk mengurangi penggunaan air secara berlebihan di pemukiman kami untuk menjaga sumber daya alam.				
21	Saya mengerti bahwa mengurangi penggunaan bahan kimia berbahaya di pertanian dapat meningkatkan kualitas tanah dan air di desa.				
22	Saya secara teratur memisahkan sampah organik dan non-organik di rumah saya di desa.				
23	Saya meyakini bahwa menggunakan energi seperti tenaga surya atau angin dapat membantu menghemat biaya energi di desa kami.				
24	Saya peduli dengan energi listrik yang digunakan.				
25	Saya tidak memperhatikan apakah produk rumah tangga yang saya gunakan ramah lingkungan atau tidak di desa kami.				
26	Saya merasa bahwa menggunakan bahan kimia untuk membersihkan rumah tidak akan memberikan dampak besar terhadap lingkungan di desa.				
27	Saya berusaha menggunakan air secara hemat dalam kegiatan sehari-hari di rumah saya di desa.				
28	Saya tahu bagaimana cara menghemat air dalam kegiatan sehari-hari				
29	Saya tidak terlalu memikirkan dampak limbah plastik terhadap lingkungan di sekitar pemukiman kami.				
30	Saya tidak tahu bagaimana cara membuang limbah elektronik dengan benar.				

LAMPIRAN II

Deskripsi Responden Penelitian

No	Inisial	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan
1	NA	L	23 Tahun	SMA
2	MA	L	25 Tahun	SMA
3	IC	L	25 Tahun	SMA
4	AS	P	27 Tahun	SMA
5	NA	P	39 Tahun	S1
6	FZ	P	23 Tahun	SMA
7	SM	P	27 Tahun	SMA
8	RA	P	27 Tahun	SMA
9	M	L	26 Tahun	SMP
10	MR	P	19 Tahun	SMA
11	RD	L	28 Tahun	SMA
12	O	L	20 Tahun	S1
13	DA	P	28 Tahun	SMA
14	EP	L	24 Tahun	SMA
15	SM	L	24 Tahun	SMA
16	IS	P	38 Tahun	SMP
17	ZF	P	19 Tahun	SMA
18	AR	P	28 Tahun	SMA
19	NS	P	25 Tahun	SMP
20	HM	P	22 Tahun	SMA
21	SF	P	22 Tahun	SMA
22	J	L	19 Tahun	SMA
23	RN	P	39 Tahun	SMA
24	YR	P	26 Tahun	S1
25	N	L	20 Tahun	SMA
26	AMT	P	28 Tahun	SMA
27	NF	P	26 Tahun	SMA
28	R	L	29 Tahun	SMA
29	FS	P	21 Tahun	SMA
30	FR	L	29 Tahun	S1
31	SR	P	36 Tahun	SMP
32	MA	L	24 Tahun	SMA
33	TA	L	24 Tahun	SMA
34	HA	P	27 Tahun	SMP
35	AF	L	19 Tahun	SMA
36	MA	P	39 Tahun	SMA

No	Inisial	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan
37	DN	P	22 Tahun	SMA
38	IF	P	28 Tahun	SMA
39	DR	P	28 Tahun	SMA
40	SA	L	22 Tahun	SMA
41	LM	P	27 Tahun	SMP
42	AL	P	27 Tahun	SMA
43	MS	L	27 Tahun	SMA
44	NM	P	20 Tahun	S1
45	SA	P	19 Tahun	SMA
46	ZS	P	36 Tahun	S1
47	MF	L	29 Tahun	SMA
48	IF	L	32 Tahun	S1
49	TM	L	38 Tahun	SMA
50	RA	L	22 Tahun	SMA
51	AT	P	33 Tahun	SMA
52	DH	P	34 Tahun	SMA
53	MH	L	19 Tahun	SMA
54	M	P	29 Tahun	SMA
55	TF	L	24 Tahun	S1
56	K	P	34 Tahun	SMA
57	AD	L	22 Tahun	SMA
58	SL	P	42 Tahun	SMA
59	A	P	34 Tahun	SMA
60	CIS	P	30 Tahun	SMP
61	FH	P	19 Tahun	SMA
62	AM	P	34 Tahun	SMA
63	C	P	36 Tahun	SMA
64	ZA	P	26 Tahun	SMA
65	AT	P	39 Tahun	SMA
66	MQ	L	24 Tahun	SMP
67	MJ	L	21 Tahun	SMA
68	IA	L	24 Tahun	SMA
69	AP	L	22 Tahun	SMA
70	MR	L	36 Tahun	SMA
71	YF	P	41 Tahun	S1
72	F	P	34 Tahun	S1
73	RL	L	20 Tahun	SMA
74	HF	P	28 Tahun	SMA

No	Inisial	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan
75	MA	P	22 Tahun	SMP
76	DH	P	26 Tahun	SMA
77	R	P	22 Tahun	SMA
78	IL	P	34 Tahun	SMA
79	APM	P	29 Tahun	S1
80	AM	P	20 Tahun	SMA
81	MB	L	42 Tahun	SMA
82	AW	L	35 Tahun	SMP
83	SS	L	36 Tahun	SMA
84	M	L	20 Tahun	SMA
85	ES	L	30 Tahun	SMA
86	CM	P	26 Tahun	SMA
87	NOF	P	19 Tahun	SMA
88	A	P	26 Tahun	SMA
89	MF	L	22 Tahun	S1
90	MS	P	29 Tahun	SMA
91	M	P	22 Tahun	SMA
92	NJ	P	29 Tahun	SMA
93	YS	L	39 Tahun	SMA
94	NW	P	22 Tahun	S1
95	MP	P	28 Tahun	SMA
96	NZ	P	28 Tahun	SMA
97	SA	L	21 Tahun	SMA
98	QA	L	38 Tahun	SMA
99	MFF	L	35 Tahun	SMA
100	DS	P	36 Tahun	SMA
101	JN	P	22 Tahun	SMA
102	R	P	33 Tahun	SMP
103	CSM	P	34 Tahun	SMA
104	MH	P	19 Tahun	SMA
105	A	P	22 Tahun	SMA
106	CS	P	30 Tahun	S1
107	GR	P	28 Tahun	SMA
108	RR	P	32 Tahun	SMA
109	CA	P	19 Tahun	SMA
110	ARP	P	32 Tahun	SMA
111	AA	P	28 Tahun	SMP
112	HS	P	42 Tahun	SMA

No	Inisial	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan
113	N	P	36 Tahun	SMA
114	NL	P	38 Tahun	SMP
115	GR	L	22 Tahun	SMA
116	ON	P	29 Tahun	S1
117	LN	P	31 Tahun	SMA
118	T	P	26 Tahun	SMP
119	UY	L	43 Tahun	SMA
120	NRA	P	28 Tahun	SMA
121	RM	P	29 Tahun	SMA
122	S	P	21 Tahun	SMA
123	MP	L	29 Tahun	S1
124	AM	P	28 Tahun	SMA
125	LS	P	33 Tahun	SMA
126	NF	P	40 Tahun	SMA
127	MH	L	34 Tahun	SMA
128	NF	P	23 Tahun	S1
129	RY	P	30 Tahun	SMA
130	WQ	P	40 Tahun	S1
131	MM	L	41 Tahun	SMA
132	ZFL	P	36 Tahun	S1
133	IA	P	19 Tahun	SMA
134	AM	P	29 Tahun	SMA
135	AR	L	20 Tahun	SMA
136	N	P	29 Tahun	S1
137	DD	P	38 Tahun	SMA
138	NF	P	31 Tahun	SMA
139	ZI	P	19 Tahun	SMA
140	AR	L	42 Tahun	SMA
141	LS	P	28 Tahun	S1
142	NS	P	24 Tahun	SMA
143	RC	P	28 Tahun	SMA
144	K	L	35 Tahun	SMA
145	AM	P	29 Tahun	SMA
146	AS	P	19 Tahun	SMA
147	AB	L	27 Tahun	SMP
148	EY	P	25 Tahun	SMA
149	RH	L	27 Tahun	S1
150	DM	L	24 Tahun	SMA

No	Inisial	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan
151	R	L	27 Tahun	SMA
152	AN	P	38 Tahun	S1
153	DI	P	20 Tahun	SMA
154	AA	P	27 Tahun	SMA
155	M	P	39 Tahun	SMA
156	MG	L	31 Tahun	SMP
157	ZY	P	27 Tahun	SMA
158	AD	L	23 Tahun	SMA
159	GA	L	27 Tahun	S1
160	HK	L	39 Tahun	SMA
161	RN	L	31 Tahun	SMP
162	SS	P	21 Tahun	SMA
163	GR	P	38 Tahun	S1
164	SH	P	26 Tahun	SMA
165	LNN	L	41 Tahun	S1
166	LF	P	33 Tahun	SMA
167	LM	P	26 Tahun	SMA
168	RF	L	29 Tahun	S1
169	TM	L	23 Tahun	SMA
170	IM	P	33 Tahun	SMA
171	AN	L	31 Tahun	S1
172	DS	L	28 Tahun	SMA
173	AP	P	40 Tahun	SMA
174	JH	P	27 Tahun	SMA
175	MF	L	19 Tahun	S1
176	FY	L	26 Tahun	S1
177	DN	P	26 Tahun	S1
178	M	P	30 Tahun	SMA
179	ST	P	32 Tahun	S1
180	Z	L	31 Tahun	SMA
181	ET	P	25 Tahun	SMA
182	IW	P	32 Tahun	SMA
183	IS	P	25 Tahun	SMA
184	MRN	L	25 Tahun	SMP
185	SJ	P	32 Tahun	S1
186	YM	P	26 Tahun	SMA
187	NY	P	32 Tahun	SMA
188	LS	P	21 Tahun	SMA

No	Inisial	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan
189	AI	P	30 Tahun	S1
190	AE	L	24 Tahun	S1
191	SF	P	24 Tahun	SMA
192	NA	P	34 Tahun	SMA
193	YT	P	29 Tahun	SMA
194	CIM	P	24 Tahun	SMA
195	NA	P	32 Tahun	SMA
196	TM	L	25 Tahun	SMA
197	SM	P	29 Tahun	SMA
198	SR	P	28 Tahun	SMA
199	APP	L	24 Tahun	SMA
200	SN	P	27 Tahun	S1
201	I	L	27 Tahun	SMA
202	OA	P	25 Tahun	SMA
203	NS	P	27 Tahun	SMP
204	EP	P	40 Tahun	SMA
205	AS	L	25 Tahun	SMA
206	DL	P	33 Tahun	SMA
207	ASY	P	21 Tahun	SMA
208	CA	P	37 Tahun	S1
209	CM	L	26 Tahun	SMA
210	NR	L	30 Tahun	SMA
211	SN	P	25 Tahun	SMA
212	CI	P	37 Tahun	SMA
213	FA	P	33 Tahun	SMP
214	AM	L	24 Tahun	SMA
215	SR	P	34 Tahun	SMA
216	H	P	34 Tahun	SMA
217	DU	P	24 Tahun	S1
218	AY	P	21 Tahun	SMA
219	DA	P	37 Tahun	SMA
220	SF	P	37 Tahun	SMA
221	NP	P	25 Tahun	SMP
222	RZ	L	37 Tahun	SMA
223	M	L	24 Tahun	SMA
224	MR	L	37 Tahun	S1
225	MZ	L	32 Tahun	SMA
226	FT	L	25 Tahun	SMA

No	Inisial	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan
227	AJ	L	40 Tahun	SMA
228	F	P	27 Tahun	SMA
229	AG	L	24 Tahun	SMA
230	QM	P	32 Tahun	S1
231	RH	P	33 Tahun	SMA
232	NA	P	26 Tahun	SMA
233	WA	L	34 Tahun	SMA
234	DR	P	26 Tahun	SMA
235	HA	P	34 Tahun	SMP
236	KO	P	23 Tahun	SMA
237	TM	P	25 Tahun	SMP
238	RA	L	27 Tahun	SMA
239	O	P	33 Tahun	S1
240	RK	P	25 Tahun	SMA
241	UR	L	32 Tahun	SMA
242	Y	P	33 Tahun	SMA
243	DN	P	25 Tahun	SMA
244	CF	P	27 Tahun	S1
245	DS	P	25 Tahun	SMA
246	IJ	P	32 Tahun	SMA
247	PA	L	21 Tahun	S1
248	K	P	37 Tahun	S1
249	MP	P	26 Tahun	SMA
250	D	P	27 Tahun	SMA
251	KM	L	33 Tahun	S1
252	N	P	25 Tahun	SMA
253	IP	P	33 Tahun	SMP
254	AQ	P	28 Tahun	SMA
255	J	L	23 Tahun	SMA
256	SPI	P	34 Tahun	SMA
257	KR	L	27 Tahun	S1
258	ZN	P	32 Tahun	SMA
259	MY	P	21 Tahun	SMA
260	F	L	28 Tahun	SMA
261	AN	P	26 Tahun	SMA
262	RN	P	24 Tahun	S1
263	A	L	25 Tahun	SMA
264	IM	P	25 Tahun	SMA

No	Inisial	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan
265	I	L	21 Tahun	SMA

LAMPIRAN III

Tabulasi Data Skala *Try Out Place Attachment* Sebelum Gugur

Responden	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A 6	A 7	A 8	A 9	A 10	A 11	A 12	A 13	A 14	A 15	A 16	A 17	A 18	A 19	A 20	A 21	A 22	A 23	A 24	A 25	A 26	A 27	A 28	A 29	A 30	Total	
1	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	2	4	2	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	96
2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	79
3	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	1	1	4	4	2	1	1	4	4	4	1	4	79	
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119
5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119
6	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115
7	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	2	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	98
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
12	1	4	4	1	1	4	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	4	69
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
15	1	4	4	1	1	4	4	4	1	1	4	4	1	1	1	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	4	71
16	1	4	4	1	1	4	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	4	69
17	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	103	
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
20	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	95	
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
22	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	3	4	101	
23	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	101	

Responden	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A 6	A 7	A 8	A 9	A 10	A 11	A 12	A 13	A 14	A 15	A 16	A 17	A 18	A 19	A 20	A 21	A 22	A 23	A 24	A 25	A 26	A 27	A 28	A 29	A 30	Total
24	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	101
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	4	1	4	1	42
26	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	105
27	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	84
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	118
29	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	95
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	119
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	117
33	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	3	1	3	3	2	3	1	4	1	1	1	4	3	3	3	4	1	3	83
34	1	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	94
35	1	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	4	93
36	4	3	3	3	1	4	4	1	1	1	4	4	3	1	4	3	4	4	1	4	1	4	4	4	3	4	4	4	1	4	90
37	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	115
38	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	110
39	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	1	4	1	4	4	1	1	4	4	98
40	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	4	3	3	3	4	3	3	96
41	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	98
42	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	109
43	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	1	3	4	4	4	3	4	4	108
44	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	115
45	2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	107
46	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	92
47	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	1	3	4	4	3	2	3	4	102
48	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	101
49	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	1	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	105
50	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	100

Responden	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A 6	A 7	A 8	A 9	A 10	A 11	A 12	A 13	A 14	A 15	A 16	A 17	A 18	A 19	A 20	A 21	A 22	A 23	A 24	A 25	A 26	A 27	A 28	A 29	A 30	Total
51	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	111
52	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	3	4	4	3	3	1	4	4	104
53	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	3	3	4	4	4	1	4	4	105
54	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	1	4	101
55	4	3	2	3	3	4	3	1	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	1	4	98
56	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	107
57	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	4	3	4	3	4	3	98
58	3	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	99
59	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	105
60	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	116
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	1	4	4	4	1	4	4	110
62	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	94
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	107
64	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	1	1	3	3	98
65	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	105

LAMPIRAN IV

Reabilitas Skala *Try Out Place Attachment* Sebelum Aitem Gugur

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	65	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	65	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.912	30

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	98.38	211.147	.393	.911
VAR00002	97.98	217.797	.322	.911
VAR00003	97.97	217.968	.305	.911
VAR00004	98.37	206.862	.536	.908
VAR00005	98.35	201.857	.708	.905
VAR00006	97.92	216.541	.476	.909
VAR00007	97.92	216.885	.386	.910
VAR00008	98.18	215.778	.306	.912
VAR00009	98.52	202.628	.621	.906
VAR00010	98.22	203.328	.691	.905
VAR00011	98.03	216.749	.337	.911
VAR00012	97.92	215.291	.503	.909
VAR00013	98.08	205.135	.795	.904
VAR00014	98.52	203.691	.588	.907

VAR00015	98.06	204.715	.795	.904
VAR00016	98.20	207.756	.707	.906
VAR00017	98.02	215.297	.401	.910
VAR00018	98.09	216.241	.322	.911
VAR00019	98.77	210.087	.375	.912
VAR00020	98.34	205.509	.601	.907
VAR00021	98.31	204.060	.666	.906
VAR00022	98.46	207.565	.505	.909
VAR00023	98.57	207.249	.470	.909
VAR00024	98.29	206.960	.582	.907
VAR00025	98.08	205.135	.795	.904
VAR00026	97.92	223.072	.101	.913
VAR00027	98.02	221.765	.125	.914
VAR00028	98.18	217.684	.248	.912
VAR00029	98.35	212.138	.388	.911
VAR00030	97.91	215.898	.455	.909

LAMPIRAN V

Tabulasi Data Skala *Try Out Place Attachment* Setelah Gugur

Responden	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A 6	A 7	A 8	A 9	A 10	A 11	A 12	A 13	A 14	A 15	A 16	A 17	A 18	A 19	A 20	A 21	A 22	A 23	A 24	A 25	A 26	A 27	Total
1	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	2	4	2	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	87
2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	71
3	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	1	1	4	4	2	1	1	1	4	67
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107
5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107
6	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
7	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	2	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	89
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	105
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
12	1	4	4	1	1	4	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	57
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
15	1	4	4	1	1	4	4	4	1	1	4	4	1	1	1	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	59
16	1	4	4	1	1	4	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	57
17	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	91
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
20	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	85
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
22	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	3	4	89
23	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	3	4	89

Responden	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A 6	A 7	A 8	A 9	A 10	A 11	A 12	A 13	A 14	A 15	A 16	A 17	A 18	A 19	A 20	A 21	A 22	A 23	A 24	A 25	A 26	A 27	Total	
24	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	90	
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	33	
26	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	93	
27	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	75	
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	106	
29	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	86	
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	107	
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107	
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	
33	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	3	1	3	3	2	3	1	4	1	1	1	4	3	1	3	73	
34	1	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	83	
35	1	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	2	4	83	
36	4	3	3	3	1	4	4	1	1	1	4	4	3	1	4	3	4	4	1	4	1	4	4	4	3	1	4	78	
37	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	103	
38	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	98	
39	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	1	4	1	4	4	4	92	
40	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	4	3	3	86	
41	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	88
42	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
43	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	1	3	4	4	4	97	
44	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	103	
45	2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	96	
46	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	1	4	4	3	3	3	83	
47	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	1	3	4	3	4	93	
48	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	3	4	4	1	4	4	4	4	89	
49	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	1	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	93	
50	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	4	3	90	

Responden	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A 6	A 7	A 8	A 9	A 10	A 11	A 12	A 13	A 14	A 15	A 16	A 17	A 18	A 19	A 20	A 21	A 22	A 23	A 24	A 25	A 26	A 27	Total	
51	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	99	
52	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	3	4	4	4	4	97	
53	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	3	3	4	4	4	96	
54	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	1	4	90	
55	4	3	2	3	3	4	3	1	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	1	4	86
56	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	3	4	96
57	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	4	4	3	88
58	3	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	89
59	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	93
60	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	104
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	1	4	4	4	101	
62	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	84
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	100	
64	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4	3	3	92
65	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	93

LAMPIRAN VI

Reabilitas Skala *Try Out Place Attachment* Setelah Aitem Gugur

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	65	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	65	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.917	27

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	87.75	198.845	.409	.916
VAR00002	87.35	205.701	.328	.916
VAR00003	87.34	206.009	.304	.917
VAR00004	87.74	194.477	.559	.913
VAR00005	87.72	189.453	.739	.910
VAR00006	87.29	205.023	.451	.915
VAR00007	87.29	205.023	.381	.916
VAR00008	87.55	203.782	.309	.917

VAR00009	87.89	190.191	.649	.911
VAR00010	87.58	191.028	.717	.910
VAR00011	87.40	205.087	.324	.917
VAR00012	87.29	203.679	.487	.915
VAR00013	87.45	193.095	.814	.909
VAR00014	87.89	191.379	.611	.912
VAR00015	87.43	192.687	.814	.909
VAR00016	87.57	195.780	.720	.911
VAR00017	87.38	204.459	.352	.916
VAR00018	87.46	205.940	.255	.918
VAR00019	88.14	198.996	.355	.918
VAR00020	87.71	193.866	.602	.912
VAR00021	87.68	192.035	.682	.911
VAR00022	87.83	196.737	.477	.915
VAR00023	87.94	195.371	.475	.915
VAR00024	87.66	195.759	.565	.913
VAR00025	87.45	193.095	.814	.909
VAR00026	87.72	199.110	.430	.915
VAR00027	87.28	204.485	.428	.915

Responden	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A 6	A 7	A 8	A 9	A 10	A 11	A 12	A 13	A 14	A 15	A 16	A 17	A 18	A 19	A 20	A 21	A 22	A 23	A 24	A 25	A 26	A 27	A 28	A 29	A 30	Total	
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	237		
25	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	213	
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	210	
27	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	223	
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	226	
29	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	226	
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	221	
31	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	225	
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	226	
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	236	
34	1	4	4	4	1	3	3	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	1	3	1	2	4	1	3	3	1	4	1	4	1	204	
35	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	188
36	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	221	
37	1	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	3	1	4	1	4	4	1	4	4	1	4	1	4	1	206	
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	205	
39	1	4	1	4	1	4	4	1	4	4	1	4	1	1	4	3	4	1	4	1	1	1	1	4	4	1	1	1	4	1	187	
40	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	4	3	161	
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	206	
42	1	4	1	1	1	4	4	1	4	1	1	3	1	1	1	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	172	
43	1	4	1	1	1	1	4	1	4	3	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	103	
44	1	4	3	1	1	3	4	4	4	4	1	4	3	1	1	3	1	1	4	1	3	3	1	3	1	1	1	1	1	1	112	
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	176	
46	4	3	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	222	
47	3	4	3	3	3	3	4	4	4	1	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	207	
48	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	205	
49	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	1	199	
50	4	1	4	1	4	4	4	4	1	3	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	1	179	

Responden	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A 6	A 7	A 8	A 9	A 10	A 11	A 12	A 13	A 14	A 15	A 16	A 17	A 18	A 19	A 20	A 21	A 22	A 23	A 24	A 25	A 26	A 27	A 28	A 29	A 30	Total	
51	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	1	188
52	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	3	1	4	4	4	4	1	1	4	1	1	1	1	4	4	1	179	
53	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	191	
54	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	222	
55	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	224	
56	4	1	3	3	4	3	4	3	1	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	213	
57	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	213	
58	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	220	
59	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	215
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	223	
61	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	222	
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	221	
63	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	1	3	4	4	221	
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	224	
65	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	225	

LAMPIRAN VIII

Reliabilitas Skala *Try Out Pro-Enviromental Behavior* Sebelum Aitem Gugur

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	65	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	65	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	100.83	231.143	.726	.910
VAR00002	100.85	251.601	.015	.920
VAR00003	100.78	237.453	.572	.912
VAR00004	101.18	231.809	.531	.913
VAR00005	100.83	231.143	.726	.910
VAR00006	100.69	243.748	.399	.915
VAR00007	100.58	250.559	.129	.917
VAR00008	100.68	239.753	.587	.913
VAR00009	101.14	250.246	.037	.922
VAR00010	100.88	242.485	.307	.916
VAR00011	100.83	231.143	.726	.910
VAR00012	100.68	249.753	.113	.918
VAR00013	100.85	237.351	.504	.913
VAR00014	101.20	226.881	.681	.910
VAR00015	101.25	234.876	.437	.915

VAR00016	100.66	242.134	.479	.914
VAR00017	100.69	245.810	.275	.916
VAR00018	100.82	230.747	.740	.910
VAR00019	100.74	248.290	.164	.917
VAR00020	100.83	231.143	.726	.910
VAR00021	101.08	235.666	.466	.914
VAR00022	100.80	234.850	.659	.911
VAR00023	100.85	230.413	.738	.910
VAR00024	100.95	234.638	.551	.912
VAR00025	101.11	229.504	.615	.911
VAR00026	101.09	236.210	.439	.914
VAR00027	101.12	232.828	.521	.913
VAR00028	100.83	231.143	.726	.910
VAR00029	100.86	236.027	.540	.913
VAR00030	101.03	225.905	.768	.909

22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	189
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	186
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	189
25	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	171
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	171
27	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	178
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	178
29	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	183
30	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	179
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	188
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	188
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	188
34	1	4	4	1	3	4	4	1	4	4	3	3	1	1	2	4	1	3	3	1	4	1	4	158
35	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	145
36	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	176
37	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	1	4	1	4	159
38	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	158
39	1	1	4	1	4	1	4	1	1	1	4	3	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	4	139
40	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	4	117
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	162
42	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	125
43	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	59
44	1	3	1	1	3	4	4	1	3	1	1	3	1	1	3	3	1	3	1	1	1	1	1	70
45	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	134
46	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	179
47	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	161
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	167
49	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	170
50	4	4	1	4	4	4	3	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	149

51	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	1	149	
52	4	1	1	4	1	4	4	4	1	1	3	1	4	4	1	1	4	1	1	1	1	4	4	1	131
53	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	146
54	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	177
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	182
56	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	177
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	177
58	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	180
59	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	170
60	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	176
61	4	4	1	4	3	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	174
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	173
63	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	1	3	4	4	175
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	178
65	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	180

LAMPIRAN X

Reliabilitas Skala *Try Out Pro-Environmental Behavior* Setelah Aitem Gugur

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	65	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	65	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.935	24

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	79.29	212.116	.770	.929
VAR00002	79.25	218.282	.616	.932
VAR00003	79.65	215.420	.487	.934
VAR00004	79.29	212.116	.770	.929
VAR00005	79.15	225.101	.413	.934
VAR00006	79.14	221.152	.607	.932
VAR00007	79.34	224.165	.307	.936

VAR00008	79.29	212.116	.770	.929
VAR00009	79.31	218.123	.545	.933
VAR00010	79.66	210.384	.644	.931
VAR00011	79.71	218.116	.401	.936
VAR00012	79.12	223.360	.503	.933
VAR00013	79.28	211.922	.778	.929
VAR00014	79.29	212.116	.770	.929
VAR00015	79.54	216.565	.499	.934
VAR00016	79.26	216.227	.684	.931
VAR00017	79.31	211.623	.774	.929
VAR00018	79.42	217.372	.526	.933
VAR00019	79.57	213.280	.567	.933
VAR00020	79.55	217.970	.444	.935
VAR00021	79.58	214.715	.526	.933
VAR00022	79.29	212.116	.770	.929
VAR00023	79.32	219.035	.502	.933
VAR00024	79.49	207.691	.787	.929

LAMPIRAN XI

Tabulasi Data Hasil Penelitian Skala *Place Attachment*

No	Responden	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A 6	A 7	A 8	A 9	A 10	A 11	A 12	A 13	A 14	A 15	A 16	A 17	A 18	A 19	A 20	A 21	A 22	A 23	A 24	A 25	A 26	A 27	Total	
1	NA	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	88	
2	MA	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	4	3	4	2	3	4	4	3	3	2	2	83	
3	IC	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	1	2	73	
4	AS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	
5	NA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	102	
6	FZ	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105	
7	SM	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	87	
8	RA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	105
9	M	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	99	
10	MR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105	
11	RD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	
12	O	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	1	1	72	
13	DA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	
14	EP	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107	
15	SM	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	1	1	72	
16	IS	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	1	1	72	
17	ZF	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	93	
18	AR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	
19	NS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105	
20	HM	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	88	
21	SF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
22	J	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	90	
23	RN	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	4	84	

24	YR	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	4	84
25	N	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	33
26	AMT	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	99
27	NF	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	81
28	R	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
29	FS	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	84
30	FR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
31	SR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105
32	MA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105
33	TA	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	1	3	3	2	3	1	4	4	1	4	4	3	1	3	80
34	HA	1	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	81
35	AF	1	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	82
36	MA	4	3	3	3	1	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	90
37	DN	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	103
38	IF	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	99
39	DR	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	86
40	SA	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	1	1	86
41	LM	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	87
42	AL	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	100
43	MS	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	1	1	92
44	NM	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	100
45	SA	2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	94
46	ZS	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	1	3	4	3	4	4	85
47	MF	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	2	3	4	1	1	90
48	IF	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	1	1	86
49	TM	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	91
50	RA	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	90
51	AT	1	4	4	4	4	3	4	1	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
52	DH	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	4	4	2	3	89

53	MH	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	3	4	3	3	92	
54	M	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	98	
55	TF	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	85	
56	K	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	95	
57	AD	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	1	87	
58	SL	3	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	83	
59	A	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	97	
60	CIS	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	
61	FH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	3	3	97	
62	AM	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	83	
63	C	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	100	
64	ZA	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	1	93	
65	AT	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	93
66	MQ	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	77	
67	MJ	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	102	
68	IA	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	
69	AP	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	
70	MR	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	
71	YF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	100	
72	F	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105	
73	RL	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	93	
74	HF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	88	
75	MA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99	
76	DH	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	90	
77	R	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
78	IL	1	1	1	1	1	4	1	4	1	3	3	1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	
79	APM	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	99	
80	AM	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	80	
81	MB	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	100		

111	AA	4	1	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89		
112	HS	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	101		
113	N	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	1	4	4	4	4	86		
114	NL	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	104		
115	GR	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	91		
116	ON	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	3	100		
117	LN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	99		
118	T	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	92	
119	UY	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92		
120	NRA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	100		
121	RM	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	83	
122	S	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	87	
123	MP	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	83	
124	AM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	103	
125	LS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	3	4	1	1	1	1	4	4	4	1	4	4	85	
126	NF	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99	
127	MH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	82	
128	NF	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	
129	RY	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	95	
130	WQ	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	
131	MM	4	1	1	1	1	4	4	4	1	1	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	83	
132	ZFL	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	97	
133	IA	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93	
134	AM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	95
135	AR	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	92	
136	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	1	4	3	4	4	4	3	4	94	
137	DD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	97	
138	NF	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	104
139	ZI	4	1	4	4	3	3	2	3	1	1	1	4	4	1	4	1	1	3	1	1	1	4	4	4	4	4	4	72	

140	AR	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	1	4	3	1	4	1	1	1	1	4	1	4	4	4	79
141	LS	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	1	4	3	1	1	3	3	1	4	4	4	83
142	NS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	97
143	RC	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
144	K	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	3	3	3	4	4	4	1	1	91
145	AM	1	1	1	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	84
146	AS	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	1	4	87
147	AB	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	1	3	4	1	4	1	1	4	4	4	4	1	1	82
148	EY	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	96
149	RH	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	1	3	1	4	4	4	3	3	86
150	DM	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	95
151	R	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	94
152	AN	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	85
153	DI	4	4	1	1	4	4	1	1	4	1	4	1	1	1	1	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	76
154	AA	4	4	1	1	4	4	1	3	3	1	4	1	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	83
155	M	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	82
156	MG	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	95
157	ZY	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	1	87
158	AD	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	97
159	GA	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	96
160	HK	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	1	1	4	2	4	2	4	4	4	88
161	RN	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	1	4	3	4	3	4	3	3	93
162	SS	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	2	4	1	4	4	3	4	4	4	89
163	GR	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	2	3	4	4	1	4	91
164	SH	1	1	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	92
165	LNN	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	3	95
166	LF	3	3	3	1	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	91
167	LM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	3	102
168	RF	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	3	4	1	4	1	1	1	85

169	TM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	99		
170	IM	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	1	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	3	86	
171	AN	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	1	1	90	
172	DS	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	1	95	
173	AP	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	3	94	
174	JH	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	100	
175	MF	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	93	
176	FY	4	4	1	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	98	
177	DN	4	3	3	2	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	1	4	1	1	1	83	
178	M	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	3	4	1	3	4	4	1	4	2	4	4	4	4	1	1	3	85	
179	ST	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	95
180	Z	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	1	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	93	
181	ET	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	1	3	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	92	
182	IW	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	1	4	4	3	4	98	
183	IS	1	4	4	4	1	4	3	4	4	4	1	3	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	89	
184	MRN	4	3	3	3	3	1	3	4	4	4	1	3	4	1	4	1	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	85	
185	SJ	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	92	
186	YM	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	96	
187	NY	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	3	4	1	3	4	2	4	91	
188	LS	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	100	
189	AI	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	1	4	1	4	4	4	1	93	
190	AE	4	3	3	3	3	4	3	4	1	4	1	3	4	1	4	3	4	1	4	1	3	4	1	4	4	4	4	82	
191	SF	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	1	3	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	88	
192	NA	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	1	3	4	1	4	3	4	4	4	1	3	4	1	4	3	3	3	86	
193	YT	3	4	4	4	4	3	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	1	3	4	4	4	92	
194	CIM	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	3	4	1	4	1	4	1	87	
195	NA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	1	101	
196	TM	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	4	1	92	
197	SM	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	96	

198	SR	3	4	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	1	4	4	4	91
199	APP	3	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	3	3	4	3	92
200	SN	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	100
201	I	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	102
202	OA	3	3	3	4	4	3	1	3	1	3	1	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	86
203	NS	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	3	89
204	EP	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	1	4	1	3	90
205	AS	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	99
206	DL	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	93
207	ASY	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	92
208	CA	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	1	90
209	CM	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	98
210	NR	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	97
211	SN	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
212	CI	4	4	4	1	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	1	3	92
213	FA	4	4	4	1	4	3	4	4	3	1	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	95
214	AM	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	102
215	SR	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	1	3	2	4	4	4	96
216	H	1	3	4	1	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	1	87
217	DU	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	3	91
218	AY	4	1	4	1	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	1	4	2	4	4	2	87
219	DA	1	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	94
220	SF	4	4	4	3	3	4	4	4	1	3	4	1	3	2	4	2	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	90
221	NP	1	3	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	92
222	RZ	1	3	4	1	4	4	1	3	4	1	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	85
223	M	4	3	4	1	3	4	1	4	1	3	4	1	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	85
224	MR	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	103
225	MZ	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	1	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	94
226	FT	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	98

227	AJ	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	100		
228	F	1	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	3	4	4	1	1	4	4	4	4	4	3	3	87	
229	AG	1	3	1	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	93	
230	QM	1	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	1	4	1	1	4	3	3	3	83	
231	RH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	4	3	3	3	4	3	3	96	
232	NA	4	4	4	4	1	4	1	4	1	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	93
233	WA	1	4	1	4	1	4	4	4	1	3	1	1	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	83
234	DR	3	3	1	4	1	4	4	4	1	3	4	1	4	4	4	4	1	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	3	84
235	HA	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	1	4	3	1	1	3	4	4	84	
236	KO	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	1	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
237	TM	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	97
238	RA	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	3	4	3	3	3	3	4	4	97	
239	O	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	3	4	97	
240	RK	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	1	4	4	1	88	
241	UR	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	95
242	Y	1	4	4	4	4	1	1	4	1	4	1	1	1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	81	
243	DN	4	1	4	4	4	1	3	3	1	4	1	3	3	1	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85	
244	CF	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
245	DS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	1	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	98	
246	IJ	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	1	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	93	
247	PA	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	101	
248	K	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	94	
249	MP	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	94	
250	D	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	101	
251	KM	3	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	95	
252	N	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	95	
253	IP	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	97	
254	AQ	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	95	
255	J	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	97	

256	SPI	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	3	4	1	2	4	94
257	KR	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	96	
258	ZN	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	1	4	4	1	3	4	1	4	1	3	4	90	
259	MY	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	1	3	4	4	4	1	3	4	1	4	1	3	4	1	4	4	84	
260	F	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	99	
261	AN	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	1	3	4	1	4	1	90
262	RN	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	3	4	1	4	4	92
263	A	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	99	
264	IM	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	93	
265	I	4	1	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	96	

24	YR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	95	
25	N	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	78	
26	AMT	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	91	
27	NF	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	86	
28	R	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	93	
29	FS	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	1	1	80	
30	FR	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	85
31	SR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	93
32	MA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
33	TA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	94
34	HA	1	4	4	1	3	4	4	1	4	4	3	3	4	1	2	4	3	3	3	1	4	4	4	4	4	73
35	AF	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	1	1	1	78	
36	MA	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	85
37	DN	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
38	IF	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	3	88	
39	DR	1	1	4	1	4	1	4	1	1	1	4	3	4	1	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	59
40	SA	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	4	71	
41	LM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	92
42	AL	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
43	MS	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	92
44	NM	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	87
45	SA	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	87
46	ZS	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	88
47	MF	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	77
48	IF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	94
49	TM	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	78
50	RA	4	4	1	4	4	4	3	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	77
51	AT	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	4	4	4	77
52	DH	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	81

82	AW	4	3	1	4	4	1	4	4	3	4	4	3	2	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	1	70
83	SS	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	1	1	76
84	M	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	89
85	ES	4	4	1	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	1	1	4	1	1	4	4	4	73
86	CM	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	4	1	1	4	4	3	74
87	NOF	4	4	4	1	4	1	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	79
88	A	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	82
89	MF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
90	MS	1	4	4	1	4	1	1	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	1	3	3	4	4	4	73
91	M	1	1	4	1	4	1	1	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	69
92	NJ	1	3	4	4	4	1	3	1	3	3	1	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	74
93	YS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
94	NW	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	91
95	MP	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	87
96	NZ	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
97	SA	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	81
98	QA	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	79
99	MFF	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
100	DS	1	1	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	75
101	JN	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	86
102	R	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	90
103	CSM	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	81
104	MH	4	4	4	3	1	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	87
105	A	4	1	1	4	4	4	3	4	4	1	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	72
106	CS	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	86
107	GR	4	4	1	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
108	RR	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	91
109	CA	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	91
110	ARP	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	82

111	AA	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
112	HS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	89
113	N	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
114	NL	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	84
115	GR	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	91
116	ON	4	4	1	4	3	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	80
117	LN	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	92
118	T	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	93
119	UY	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	89
120	NRA	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	89
121	RM	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
122	S	4	4	3	1	1	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	1	71
123	MP	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	86
124	AM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	1	89
125	LS	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	87
126	NF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	93
127	MH	4	3	4	1	1	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	79
128	NF	3	1	4	1	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	79
129	RY	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	1	80
130	WQ	4	4	1	1	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	83
131	MM	4	3	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	86
132	ZFL	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	1	1	82
133	IA	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	86
134	AM	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	89
135	AR	4	1	3	4	1	1	4	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
136	N	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	88
137	DD	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	87
138	NF	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
139	ZI	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	86

169	TM	3	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	
170	IM	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89	
171	AN	1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	81
172	DS	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	78
173	AP	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	83
174	JH	4	4	4	1	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	72
175	MF	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	87
176	FY	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	88
177	DN	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	89
178	M	1	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	79
179	ST	4	4	1	3	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
180	Z	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	1	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	79
181	ET	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	83
182	IW	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	88
183	IS	3	3	4	4	1	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	83
184	MRN	4	4	1	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	81
185	SJ	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	3	4	4	83	
186	YM	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	85
187	NY	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	88
188	LS	4	3	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
189	AI	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	82
190	AE	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	89
191	SF	4	3	3	3	4	4	1	3	1	1	3	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	78
192	NA	1	1	1	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	72
193	YT	4	1	3	1	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
194	CIM	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	1	4	1	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	82
195	NA	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	92
196	TM	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
197	SM	4	3	4	3	3	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	84

198	SR	4	4	1	4	1	4	4	1	1	1	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	76
199	APP	3	4	4	4	1	4	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	3	4	3	4	66
200	SN	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	3	3	1	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	72
201	I	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	88
202	OA	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	81
203	NS	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	3	3	4	4	3	3	4	1	4	4	84
204	EP	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
205	AS	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	1	1	4	3	3	3	3	4	4	4	82
206	DL	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	4	1	4	4	4	1	4	72
207	ASY	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	4	4	3	3	3	76
208	CA	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	4	1	1	3	4	4	4	4	76
209	CM	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	87
210	NR	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	92
211	SN	3	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	82
212	CI	4	4	4	4	3	3	3	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	84
213	FA	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	86
214	AM	4	4	1	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	76
215	SR	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	88
216	H	4	1	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	1	4	77
217	DU	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	87
218	AY	4	3	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
219	DA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	1	1	1	82
220	SF	3	4	3	4	4	3	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	86
221	NP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	84
222	RZ	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	88
223	M	4	3	4	4	3	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	85
224	MR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	85
225	MZ	4	4	3	3	4	3	2	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	71
226	FT	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	83

227	AJ	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	90
228	F	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	90
229	AG	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
230	QM	4	1	4	3	4	1	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	82
231	RH	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	86
232	NA	3	4	4	3	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	76
233	WA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	1	4	3	4	4	87
234	DR	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	82
235	HA	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	92
236	KO	4	1	4	4	1	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	4	80
237	TM	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	1	1	1	79
238	RA	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	87
239	O	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	3	4	4	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	80
240	RK	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	84
241	UR	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4	85
242	Y	1	4	1	1	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	82
243	DN	1	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	83
244	CF	4	4	4	1	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	84
245	DS	3	3	1	3	4	4	4	3	3	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
246	IJ	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	1	4	4	1	1	4	4	4	75
247	PA	4	4	1	1	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	73
248	K	4	4	3	1	4	4	3	4	3	4	4	3	1	4	3	1	1	3	3	4	4	4	4	3	76
249	MP	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	3	4	1	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	78
250	D	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
251	KM	4	3	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	85
252	N	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	1	4	84
253	IP	4	1	4	4	1	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	1	1	4	4	4	2	3	3	3	74
254	AQ	4	1	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	2	4	4	4	81
255	J	4	1	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	1	70

256	SPI	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	1	1	3	1	4	4	4	4	4	82
257	KR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	81
258	ZN	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	73
259	MY	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3	1	1	3	4	4	82
260	F	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
261	AN	4	1	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	81
262	RN	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	86
263	A	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	3	86
264	IM	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	83
265	I	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	86

LAMPIRAN XIII

Hasil Analisis Deskripsi Hasil Penelitian
Kategorisasi Variabel *Place Attachment* (X)

		Kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	11	4.2	4.2	4.2
	Rendah	75	28.3	28.3	32.5
	Cukup	89	33.6	33.6	66.0
	Tinggi	76	28.7	28.7	94.7
	Sangat Tinggi	14	5.3	5.3	100.0
	Total	265	100.0	100.0	

Kategorisasi Variabel *Pro-Enviromental Behavior* (Y)

		KategoriY			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	24	9.1	9.1	9.1
	Rendah	49	18.5	18.5	27.5
	Cukup	103	38.9	38.9	66.4
	Tinggi	76	28.7	28.7	95.1
	Sangat Tinggi	13	4.9	4.9	100.0
	Total	265	100.0	100.0	

LAMPIRAN XIV

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			265
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		6.38293563
Most Extreme Differences	Absolute		.046
	Positive		.029
	Negative		-.046
Test Statistic			.046
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.196
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.186
		Upper Bound	.206

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 221623949.

LAMPIRAN XV

Uji Linieritas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Variabel_Y*Variabel_X	Between Groups	(Combined)	2344.676	33	71.051	1.804	.007
		Linearity	687.785	1	687.785	17.461	<.001
		Deviation from Linearity	1656.891	32	51.778	1.315	.130
	Within Groups		9098.962	231	39.389		
	Total		11443.638	264			

LAMPIRAN XVI

Uji Korelasi

		Variabel_X	Variabel_Y
Variabel_X	Pearson Correlation	1	.245**
	Sig. (2-tailed)		<.001
	N	265	265
Variabel_Y	Pearson Correlation	.245**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	
	N	265	265

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN XVII



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI

Status Akreditasi "B" No. 6007/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2021
 Jl. Muhammadiyah No. 91 Batoh, Lueng Bata
 Telp. 085225961113, Banda Aceh - 23245
 Email : psikologi@unmuha.ac.id | Homepage : www.psikologi.unmuha.ac.id

Nomor : 408/UM.M6/F/2024
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Geuchik Desa Lam Ujong Aceh Besar
 Di -
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Berdasarkan surat permohonan tanggal 2 Agustus 2024, atas nama :

Nama : Miftachul Chumaidi
 NPM : 2009110032
 Semester : VIII (delapan)
 Judul Skripsi : Hubungan Antara *Place Attachment* dengan *Pro-Environmental Behavior* pada Masyarakat Desa Lam Ujing Aceh Besar

Dengan ini kami sampaikan bahwa yang bersangkutan benar sedang dalam proses penyusunan Skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Untuk itu, melalui surat ini kami mohon agar diberikan kesempatan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk memperoleh data di Instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banda Aceh, 30 Muharram 1446 H
 05 Agustus 2024 M

Wakil Dekan,

 Sakri Karim, M.Si

LAMPIRAN XVIII



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
KECAMATAN KRUENG BARONA JAYA
GAMPONG MEUNASAH INTAN**

Alamat : J. Bang Brouks Latta Ds. Meunasah Intan Kec. Krueng Barona Jaya Km. 5,6 Kabupaten Aceh Besar

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor :544/MI/VIII/2024


Keuchik Gampong Meunasah Intan Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar dengan ini menerangkan bahwa nama di bawah ini :

Nama	:	Miftachul Chumaidi
NPM	:	2009110032
Prodi/Jurusan	:	Psikologi

Benar yang namanya tersebut diatas telah melakukan penelitian di Gampong Meunasah Intan Kecamatan Krueng Barona Jaya untuk keperluan penyusunan skripsi yang berjudul **"Hubungan Antara Place Attachment dengan Pro-Enviromental Behavior Pada Masyarakat Desa Lam ujong Aceh Besar"**

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Di Keluarkan di : Meunasah Intan
Pada Tanggal : 06 Agustus 2024
Keuchik Gampong Meunasah Intan



MUHAMMAD YASIR